

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI (*SELF ESTEEM*) DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NUSANTARA 1
TANGERANG**

**HALIMATUS SADIYAH
8105108082**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***CORRELATION BETWEEN SELF ESTEEM WITH MOTIVATION
LEARNING STUDENTS GRADE X OF OFFICE ADMINISTRATION
DEPARTEMENT AT SMK NUSANTARA 1 TANGERANG***

***HALIMATUS SADIYAH
8105108082***



***Skripsi Written As Part Of The Requirements For Obtaining a Bachelor Degree of
Education at the Faculty of Economics
State University Of Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF EDUCATION OF OFFICE ADMINISTRATION
DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017***

ABSTRAK

HALIMATUS SADIYAH. 8105108082. Hubungan Antara Harga Diri (*Self Esteem*) dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nusantara 1 Tangerang. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Harga Diri (*Self Esteem*) dengan Motivasi Belajar pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK Nusantara 1 Tangerang. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung bulan April sampai Juni 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK Nusantara 1 Tangerang yang berjumlah 96 siswa, dan sampel yang digunakan sebanyak 75 siswa dengan menggunakan teknik acak sederhana. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel X (Harga Diri) dan variabel Y (Motivasi Belajar) diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Teknik analisis data dimulai dengan mencari persamaan regresi dan didapatkan persamaan $\hat{Y} = 68,171 + 0,227X$. Hasil uji normalitas Liliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0,123$ sedangkan $L_{tabel} = 1,102$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka variabel X dan Y berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} = 4,15$ dan $F_{tabel} = 3,98$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Uji kelinearan regresi menghasilkan $F_{tabel} = 1,88$ sedangkan $F_{hitung} = 0,63$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ disimpulkan bahwa persamaan regresi linear. Uji koefisien korelasi Product Moment menghasilkan $r_{hitung} = 0,551$. Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t dan menghasilkan $t_{hitung} (5,65) > t_{tabel} (1,666)$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Harga Diri dengan Motivasi Belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Nusantara 1 Tangerang. Dengan uji koefisien determinasi diperoleh hasil 30,40%, variabel motivasi belajar ditentukan oleh harga diri, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dengan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Harga diri, Motivasi Belajar, *Self Esteem*

ABSTRACT

HALIMATUS SADIYAH. 8105108082. Correlation Between Self Esteem With Motivation Learning X Grade Students of Office Administration Departement at SMK Nusantara 1 Tangerang. Skripsi, Jakarta: Concentration of Office Administration Education, Study Program of Economics Education, Economics and Administration Department, Faculty of Economic, State University of Jakarta, 2017.

This research conducted to detect correlation between Self Esteem with Motivation Learning of X grade student of office administration SMK Nusantara 1 Tangerang. The research is done during for three months since April until June 2017. The method of research is survey method with correlation approach. The population of research was taken on 10th Grade students of SMK Nusantara 1 Tangerang all of students with total 96 students and 75 students for sampling and used simple random sampling. Instrument that used to get Variable X (Self Esteem) and Variable Y (Motivation Learning) was measured by questionnaire using Likert scale. The analysis test by finding regression equation, that is $\hat{Y} = 68,171 + 0,227X$, while analysis rules test that is test normalitas while analysis rules test that is test normalitas regression estimation error Y on X with test liliefors got $L_{count} 0,123 < L_{tabel} 1,102$, matters this means sample comes from population normal distribution. Significancy test and regression linearity by using analysis table varians (anava) got regression similarity $F_{count} 4,15 > F_{tabel} 3,98$ that declare regression very mean with regression linearity test that produce $F_{count} 0,63 < F_{tabel} 1,88$ that show that regression model that used linear. Correlation coefficient hypothesis test is done with formula product moment produce r_{xy} as big as 0,551. Significancy test with t_{count} as big as 5,65 dan $t_{tabel} 1,666$. Because $t_{count} > t_{tabel}$, from watchfulness result so researcher can conclude that found self esteem between learning motivation ten's grade student at SMK Nusantara 1 Tangerang. Determination coefficient test produces KD as big as 30,40 %. So the conclusion is positive connection and significant between self esteem with motivation learning of student.

Keyword : Self esteem, Motivation learning

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI (SELF ESTEEM)
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X
JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK
NUSANTARA 1 TANGERANG

Nama Peneliti : Halimatus Sadiyah

Nomor Registrasi : 8105108082

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Dedi Purwana ES,M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

		Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika Swaramarinda M.SE</u> NIP. 19830324 200912 2 002	Ketua
2. <u>Susan Febriantina S.Pd, M.Pd</u> NIP. 19810216 201404 2 001	Sekretaris
3. <u>Marsofiyati S.Pd, M.Pd</u> NIP. 19800041 2200501 2 002	Penguji Ahli
4. <u>Umi Widyastuti, SE, ME</u> NIP. 19761211 200012 2 001	Pembimbing
5. <u>Dewi Nurmalasari S.Pd, M.M</u> NIP. 19810114 200812 2 002	Pembimbing

Tanggal Lulus Ujian Skripsi =

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan

Halimatus Sadiyah

NIM. 8105108082

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

“...Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang - orang yang mempunyai ilmu pengetahuan beberapa derajat...”

(Al-Mujadilah-11)

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu, Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai Di penghujung awal perjuanganku Segala Puji bagi Mu ya Allah..

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai yang mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

*Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.
Never give up!*

Skripsi ini kupersembahkan kepada (Alm) Bapak, Ibu dan Kakak- kakakku tercinta, terimakasih atas segala perhatian, doa dan motivasinya selama ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang selalu mencurahkan segala rahmat dan kasih sayang- Nya , sehingga penulis diberikan kemudahan dan kesabaran serta kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan antara Harag Diri (*Self Esteem*) dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nusantara 1 Tangerang” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak halangan dan rintangan yang dihadapi. Namun, atas pertolongan Allah SWT, bimbingan, bantuan dan dukungan moril dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Umi Widyastuti SE,M.E selaku Dosen Pembimbing I dan Dewi Nurmalasari SP.d, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan serta saran dengan sabar kepada peneliti sampai akhir penyusunan skripsi ini.
2. Darma Rika S., M.SE selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

5. Kepala Sekolah dan Bapak-Ibu Guru SMK Nusantara 1 Tangerang yang telah memberi kesempatannya melakukan penelitian.
6. Keluarga besar, khususnya (Alm) Bapak, Ibu, Kedua Kakak tercinta yang selalu memberikan dorongan, doa dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Sahabat- sahabatku tercinta Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Non Regular 2010, Hazna, Gantri, Rahman, Dimas dan Ika yang selalu terus memberikan dukungan dan doa. My *Fangirlmatte* Diah Ramadhaniz, yang terus memberikan dukungan dan doa yang tiada henti, agar skripsi ini dapat cepat terselesaikan.
8. Dan semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan pahala kepada semuanya atas keikhlasan dan bantuannya. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik untuk peneliti sendiri maupun untuk pembaca. Amin.

Jakarta, Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Motivasi Belajar	10

2. Harga Diri (<i>Self Esteem</i>).....	18
B. Hasil Penelitian yang relevan	28
C. Kerangka Teoretik	31
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Metode Penelitian.....	37
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Motivasi Belajar	39
2. Harga Diri.....	40
F. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi.....	46
2. Uji Persyaratan Analisis	47
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi.....	48
b. Uji Linieritas Regresi	48
c. Uji Koefisien Korelasi.....	51
d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	51
e. Uji Koefisien Determinasi	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Data Harga Diri (<i>Self Esteem</i>)	53
2. Data Motivasi Belajar.....	55
B. Analisis Data	
1. Persamaan Regresi	59
2. Pengujian Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas.....	60
3. Pengujian Hipotesis Penelitian	
a. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi	61
b. Perhitungan dan Pengujian Koefisien Korelasi.....	63
c. Perhitungan Koefisien	
Determinasi.....	63
C. Interpretasi Hasil Penelitian	64
D. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
--------------------------------	--

RIWAYAT HIDUP	
----------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	Teknik Pengambilan Sampel.....	39
III.2	Skala Penilaian Terhadap Motivasi Belajar	40
III.3	Kisi- kisi Instrumen Motivasi Belajar	41
III.4	Skala Penilaian Terhadap Harga Diri.....	42
III.5	Kisi- kisi Instrumen Harga Diri	43
III.6	Tabel ANAVA	50
III.7	Tabel Pengukuran Kriteria Koreksi.....	51
IV.1	Distribusi Data Motivasi Belajar	55
IV.2	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	55
IV.3	Distribusi Data Harga Diri	57
IV.4	Distribusi Frekuensi Harga Diri.....	57
IV.5	Tabel Data Indikator Variabel X (Harga Diri).....	59
IV.6	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran.....	62
IV.7	Anava Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi Harga Diri dengan Motivasi Belajar	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
IV.1	Grafik Histogram Motivasi Belajar	56
IV.2	Grafik Histogram Harga Diri	58
IV.3	Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 68,171+0,227X$	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Ujicoba	74
Lampiran 2 Kuesioner Final	79
Lampiran 3 Perhitungan Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X.....	84
Lampiran 4 Perhitungan Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y.....	85
Lampiran 5 Data Hasil Uji Validitas Variabel X.....	86
Lampiran 6 Langkah- langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel X.....	87
Lampiran 7 Data Hasil Uji Validitas Variabel Y	88
Lampiran 8 Langkah- langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel Y.....	89
Lampiran 9 Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	90
Lampiran 10 Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	91
Lampiran 11 Data Penelitian Variabel X	92
Lampiran 12 Data Penelitian Variabel Y	94
Lampiran 13 Penghitungan Menggambar Histogram Variabel X dan Y.....	96
Lampiran 14 Hasil Data Mentah Variabel X dan Y.....	97
Lampiran 15 Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku..	98
Lampiran 16 Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku.....	100
Lampiran 17 Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y.....	101
Lampiran 18 Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier	103
Lampiran 19 Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$	104
Lampiran 20 Grafik Persamaan Regresi	106
Lampiran 21 Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku	107
Lampiran 22 Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku.....	109
Lampiran 23 Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X	110
Lampiran 24 Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran	112
Lampiran 25 Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	113

Lampiran 26	Perhitungan JK (G)	114
Lampiran 27	Tabel ANAVA.....	116
Lampiran 28	Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	117
Lampiran 39	Perhitungan Uji t.....	118
Lampiran 30	Perhitungan Uji Koefisien Determinasi.....	119
Lampiran 31	Data Indikator Variabel X	120
Lampiran 32	Tabel Product Moment (r tabel)	121
Lampiran 33	Tabel Uji Lilliefors	122
Lampiran 34	Tabel Uji Normalitas (Tabel Z)	123
Lampiran 35	Tabel Distribusi t	124
Lampiran 36	Tabel Distribusi F	125
Lampiran 37	Tabel Penentuan Sampel Isaac dan Michael	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi hal yang terpenting dalam kehidupan manusia sejak dilahirkan, karena sejak dilahirkan manusia perlu dididik agar menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat dalam kehidupan, baik untuk dirinya sendiri namun berguna bagi bangsa. Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk mempengaruhi dan membimbing anak menuju kedewasaan, agar mampu melaksanakan tugasnya ketika dewasa. Didalam pendidikan juga terdapat suatu unsur yang dapat membentuk karakter atau pribadi peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran bagi perannya dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri dan juga keterampilan yang akan diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan negara.

Setiap warga negara Indonesia memiliki hak untuk memperoleh pendidikan, hal ini tertuang dalam perundang- undangan Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan¹.

Berdasarkan undang-undang diatas maka dapat disimpulkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan setinggi-tingginya sebagai suatu persiapan untuk menghadapi semakin berkembangnya persaingan global yang semakin pesat.

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah di Indonesia. SMK memiliki peranan dalam mempersiapkan seseorang agar memiliki keterampilan dan siap bekerja, baik bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan. SMK berperan untuk mencetak sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang unggul dan mampu bersaing di masa depan. Untuk mampu mencetak sumber daya manusia yang kompeten, unggul dan siap bekerja tentu diperlukan adanya motivasi belajar siswa.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi dalam suatu situasi. Situasi belajar ini ditandai dengan motif- motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Namun, kadangkala suatu proses belajar tidak dapat mencapai hasil yang maksimal dikarenakan tidak ada dorongan atau motivasi dari siswa itu sendiri.

¹ id.m.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_20_Tahun_2003. Diakses tanggal 29 April 2014

Motivasi belajar adalah faktor terpenting dalam proses belajar siswa, motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi mereka akan lebih termotivasi dan juga memiliki tekad untuk meraih prestasi yang baik selain itu, mereka akan lebih meningkat kualitas belajarnya sehingga mereka tidak akan kesulitan dalam menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi suatu saat dalam kegiatan belajar.

Dalam kaitannya dengan motivasi belajar, diberitakan bahwa berdasarkan survei Lembaga Internasional UNESCO pada tahun 2011, tercatat sekitar 260.000 anak Indonesia putus sekolah. Angka tersebut naik signifikan jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang hanya sekitar 160.000 anak. Anak- anak tersebut cenderung memilih untuk putus sekolah dan mencari lapangan pekerjaan dibanding terus melanjutkan sampai jenjang yang lebih tinggi.²

Berdasarkan berita tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar anak- anak saat ini menurun, karena dorongan mereka untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi sebagai usaha untuk meraih prestasi setinggi-tingginya rendah. Mereka cenderung memilih untuk bekerja walaupun pada kenyataannya ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada tidaklah banyak.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya seperti kondisi ekonomi keluarga, kondisi psikologis siswa, lingkungan keluarga dan harga diri siswa.

² “Angka Putus Sekolah Masih Tinggi, Perlu Partisipasi Swasta”, <http://news.bisnis.com/read/20140206/255/201559/angka-putus-sekolah-masih-tinggi-perlu-partisipasi-swasta/>. Diakses pada tanggal 25 April 2016

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SMK Nusantara 1 Kota Tangerang, yang dilakukan pada bulan Mei 2017 faktor pertama yang membuat motivasi belajar siswa rendah adalah faktor kondisi ekonomi keluarga.

Siswa SMK Nusantara 1 sebagian berasal dari keluarga yang memiliki kondisi ekonomi rendah, beberapa siswa diantaranya memiliki orang tua yang hanya bekerja seperti sebagai pedagang kecil, supir angkot buruh cuci dll. Hal itu yang mengakibatkan siswa lebih memilih untuk membantu orang tuanya setelah lulus sekolah dibanding melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Siswa berfikir bahwa untuk apa mereka belajar dengan giat kalau nantinya setelah lulus sekolah mereka akan langsung bekerja, itulah yang menandakan adanya rendahnya motivasi belajar mereka.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa rendah adalah kondisi psikologi yang tidak stabil. Usia pelajar SMK adalah dimana usia siswa sedang mengalami kondisi psikologi yang tidak stabil, terkadang siswa mengalami perasaan yang kurang menyenangkan, sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Biasanya kondisi ini dibarengi oleh perilaku siswa yang cenderung malas akibatnya siswa tidak sungguh-sungguh dalam belajar. Contohnya: siswa yang diberi hukuman oleh guru akibat tidak mengerjakan tugas, hukuman yang diberikan oleh guru tersebut membuat siswa menjadi tidak senang atau kesal. Perasaan tidak senang tersebut berpengaruh dengan motivasi belajarnya dan siswa pun menjadi malas dalam belajar.

Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Seorang siswa yang berada dalam lingkungan keluarga yang baik maka akan memiliki motivasi belajar yang baik pula. Lingkungan keluarga yang baik tersebut seperti adanya perhatian dan dorongan dari keluarga dan orang tua. Orang tua yang selalu memberikan dorongan kepada anaknya untuk berhasil maka anak tersebut akan merasa senang dan lebih termotivasi lagi dalam belajar, sehingga anak tersebut lebih mempunyai keinginan untuk mendapatkan prestasi yang bagus. Namun menurut penjelasan yang diberikan oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMK Nusantara 1 Kota Tangerang beliau menjelaskan bahwa beberapa siswa di sekolah tersebut memiliki orang tua yang cenderung cuek dengan prestasi anaknya di sekolah, anak jadi tidak terpantau prestasinya di sekolah sehingga membuat siswa menjadi malas belajar dan kurang termotivasi dalam belajar.

Faktor terakhir yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah harga diri. Harga diri menjadi salah satu kebutuhan manusia, harga diri itu sendiri adalah penilaian seseorang mengenai diri sendiri, penilaian tersebut dapat positif maupun negatif. Seseorang perlu memiliki harga diri yang tinggi karena dengan harga diri yang tinggi seseorang akan dengan mudah diterima oleh lingkungan sekitarnya. Seseorang yang memiliki harga diri yang rendah, biasanya cenderung canggung dan tidak percaya diri akan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan pernyataan yang dilontarkan oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa siswa SMK Nusantara 1 Kota Tangerang masih banyak yang memiliki harga diri yang rendah. Dalam hal ini masih banyak siswa yang kurang dalam memahami siapa dirinya, mereka masih kurang percaya diri akan kemampuan yang mereka miliki walaupun pada kenyataannya mereka memiliki kemampuan. Faktor lain yang membuat harga diri mereka rendah adalah karena adanya pandangan bahwa siswa yang masuk ke sekolah swasta adalah mereka siswa- siswa yang tidak mampu untuk bersekolah di sekolah negeri, dengan adanya pandangan tersebut mereka berfikir bahwa mereka tidak memiliki kemampuan yang lebih baik dibanding dengan siswa yang mampu bersekolah di sekolah negeri.

Selain itu Beliau mengatakan bahwa masih banyak siswa kurang percaya diri. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung mereka cenderung pasif dan enggan untuk mengemukakan pendapat. Beliau juga mengatakan bahwa keaktifan siswa dalam belajar sangat minim, jarang sekali siswa yang memiliki keiginan untuk bertanya khususnya pada saat kegiatan diskusi dikelas. Hal tersebut yang menandakan bahwa siswa masih memiliki harga diri dan optimisme yang rendah, sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka.

Harga diri siswa yang rendah juga ditandai dengan kebiasaan mereka dalam mencontek baik saat ulangan maupun mengerjakan tugas sekolah. Kebiasaan mencontek mereka menandakan bahwa mereka tidak memiliki kepercayaan diri dalam menjawab soal- soal, mereka juga malas untuk belajar

dalam belajar. Padahal mereka sebenarnya adalah anak- anak yang pintar dan mampu dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah. Alasan mereka mencontek adalah untuk meningkatkan prestasi belajar mereka namun sayangnya itu merupakan cara yang salah. Seharusnya jika mereka ingin berprestasi di sekolah mereka harus meningkatkan kualitas belajar mereka dengan cara meningkatkan motivasi mereka dalam belajar sehingga mereka belajar lebih giat lagi.

Berdasarkan masalah diatas. Adanya peningkatan harga diri siswa sangat diperlukan khususnya siswa SMK Nusantara 1 Kota Tangerang. Hal tersebut perlu dilakukan, karena siswa SMK adalah siswa yang masih dalam tahap usia remaja, dimana mereka masih dalam proses pencarian jati diri, mereka masih belum mengetahui seberapa bernilainya diri mereka di lingkungan sekitar, selain itu mereka juga masih memiliki kepribadian yang labil sehingga perlu mendapatkan perhatian yang khusus baik oleh orang tua maupun guru di sekolah. Jika peningkatan harga diri mereka dilakukan maka akan memberikan pengaruh yang positif terhadap diri siswa, mereka akan merasa dirinya berguna dilingkungannya, selain itu juga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang dijelaskan sebelumnya, diantaranya adalah kondisi ekonomi keluarga, kondisi psikologis, lingkungan dan harga diri maka, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai hubungan antara harga diri dengan motivasi belajar siswa khususnya siswa di SMK Nusantara 1 Kota Tangerang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kondisi ekonomi keluarga rendah
2. Kondisi psikologis yang tidak stabil
3. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung
4. Harga diri siswa yang rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka peneliti hanya membatasi masalah pada “Hubungan antara harga diri terhadap motivasi belajar siswa”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara harga diri terhadap motivasi belajar siswa?”.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Kegunaan Teoretis

Menambah pengetahuan tambahan bahwa harga diri itu perlu dimiliki oleh siswa, dapat juga dapat menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian tentang harga diri dan motivasi belajar bagi peneliti. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi, sebagai bahan masukan dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya tentang harga diri dengan motivasi belajar siswa. Bagi Universitas Negeri Jakarta (UNJ), untuk menambah literatur pada Perpustakaan Pusat maupun Pusat Belajar Fakultas Ekonomi. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah mengenai harga diri dengan motivasi belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

Dari segi praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi baik untuk siswa, orang tua, pihak sekolah baik guru maupun kepala sekolah dalam hal motivasi belajar siswa. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan diskusi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ pada umumnya dan mahasiswa jurusan Administrasi Perkantoran pada khususnya, untuk memecahkan permasalahan tentang harga diri dan motivasi belajar.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

F. Deskripsi Konseptual

1. Motivasi Belajar

Motivasi adalah adanya dorongan daya batin atau batasan. Kata motivasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*motive*" yang berarti suatu rangsangan, dorongan atau ide penggerak untuk bertindak atau berbuat. Motivasi juga berasal dari kata "motif", yang diartikan sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Istilah motivasi juga berasal dari bahasa latin *morove* yang bermakna mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia.³

Dalam kegiatan belajar, motivasi adalah daya penggerak didalam diri siswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar dan yang akan memberikan arah dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang mempunyai peran dalam menumbuhkan gairah belajar, menimbulkan rasa senang dan semangat dalam belajar.

Motivasi merupakan suatu kondisi yang mendorong atau menjadi penyebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang dilakukan secara sadar meskipun tidak tertutup kemungkinan bahwa dalam keadaan terpaksa seseorang mungkin saja melakukan suatu kegiatan yang

³ Iskandar, Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h.180

tidak disukainya, sehingga kegiatan yang didorong oleh sesuatu yang tidak disukainya berupa kegiatan yang terpaksa dilakukan cenderung berlangsung tidak efektif dan tidak efisien⁴.

Berdasarkan beberapa uraian teori diatas maka disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau kekuatan yang timbul dari dalam diri seseorang yang mendorongnya melakukan suatu perbuatan, baik secara sadar maupun tidak sadar, baik yang disukai maupun tidak disukai.

Ngalim Purwanto mengemukakan:

Motivasi mencakup didalamnya arah atau tujuan tingkah laku, kekuatan respons, dan kegigihan tingkah laku. Disamping itu, istilah itupun mencakup sejumlah konsep seperti dorongan (*drive*), kebutuhan (*need*), rangsangan (*incentive*), ganjaran (*reward*), penguatan (*reinforcement*), ketetapan tujuan (*goal setting*), harapan (*espectancy*), dan sebagainya”⁵.

Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan- kekuatan yang kompleks, dorongan- dorongan, kebutuhan- ketubutuhan, pernyataan- pernyataan ketegangan (*tension states*), atau mekanisme- mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan- kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan- tujuan personal.⁶ Selain itu motivasi sebagai dorongan untuk mencapai tujuan selain itu motivasi juga diartikan sebagai dorongan seorang untuk mencapai prestasi.

Berdasarkan penjelasan beberapa teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan atau keinginan yang

⁴ Bedjo Sujanto, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2009), h.94

⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.72

⁶ *Ibid.*,

berasal dari dalam diri seseorang dalam memenuhi kebutuhannya agar dapat mencapai tujuan atau prestasi.

Belajar adalah dimana seseorang mengalami perubahan dalam dirinya, biasanya perubahan tersebut ditandai dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman seseorang menjadi lebih baik, sikap dan tingkah laku yang baik, tercapainya keterampilan, kemampuan, dan kecakapan seseorang. Belajar juga merupakan proses dimana seseorang dapat mereaksi situasi di lingkungannya.

Belajar merupakan sebuah perubahan dalam tingkah laku seseorang yang terjadi pada seseorang yang berasal dari pengalaman dan latihan. Belajar terjadi apabila stimulus dan ingatan dapat memberikan pengaruh kepada siswa sehingga dapat membuat perubahan pada perbuatannya dari waktu sebelum mengalami situasi atau kejadian ke waktu sesudah mengalaminya.

Motivasi sangat mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar, karena dengan adanya motivasi maka akan mendorong semangat belajar seseorang, seseorang yang belajar tanpa adanya motivasi maka tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar.

Menurut Hamdani menjelaskan, motivasi atau minat belajar adalah hasrat untuk belajar dari seseorang individu. Seseorang siswa dapat belajar secara lebih efisien apabila ia berusaha untuk belajar secara maksimal. Artinya, ia memotivasi dirinya sendiri. Motivasi belajar dapat datang dari

dalam diri siswa yang rajin membaca buku dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu masalah.⁷

Selanjutnya pendapat dari Sadirman yang mengatakan “motivasi belajar adalah suatu keinginan atau dorongan mental untuk belajar, meliputi: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari, dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut untuk dipelajari”⁸.

Sementara itu Nursalam dan Ferry Efendi memberikan pendapat tentang motivasi belajar sebagai:

Dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia untuk belajar. Di dalam motivasi terdapat 3 komponen utama, yaitu: (1) kebutuhan, (2) dorongan, (3) tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang telah dimiliki dengan yang diharapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau tujuan. Tujuan adalah hasil yang ingin dicapai oleh seseorang sehingga mengarahkan perilaku belajar.⁹

Berdasarkan beberapa teori tersebut maka dapat disimpulkan motivasi belajar adalah sebuah dorongan mental yang terdapat dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia untuk belajar.

Menurut Syaiful Sagala, “Motivasi dalam belajar dilakukan dengan mengatur situasi atau atmosfer pembelajaran yang kondusif. Kondisi yang diciptakan ini dapat menjadi penguatan (*reinforcement*).¹⁰

⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), h. 290

⁸ Sadirman, A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.40

⁹ Nursalam dan Ferry Efendi, *Pendidikan Dalam Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2001), h.27

¹⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta 2012), h.113

Selanjutnya Hafisah dan Cucu Suhana berpendapat bahwa: Motivasi belajar adalah kekuatan, daya pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah pendorong dan penggerak siswa dalam melakukan aktivitas belajar dengan tujuan yang diinginkan.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan agar terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Motivasi merupakan suatu keadaan internal ataupun eksternal yang menimbulkan, mengarahkan, dan memperkuat perilaku. Dalam pendidikan di sekolah, motivasi sangat erat hubungannya dengan perilaku anak didik pada saat proses belajar dimulai (*enterning behavior*).¹²

Iskandar mengatakan bahwa “motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umurnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi”¹³.

Sementara itu menurut Babcock dan Miller mengatakan “motivasi belajar adalah tanggapan terhadap dorongan internal, seperti kebutuhan

¹¹Hanafisah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009) h.29

¹² Tim Pengembang ilmu Pendidikan FIP- UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: PT INTIMA, 2007), h.141

¹³ Dr. Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Ciputat: Gaung Persada (GP) Press 2008), h.184

akan harga diri, kualitas kehidupan yang lebih baik, kepuasan kerja, dan tanggapan atas dorongan eksternal, seperti promosi jabatan, lebih banyak waktu untuk melakukan kegiatan diluar.

Pendapat lain dikatakan oleh Uno yang memperkuat akan definisi motivasi belajar adalah:

Dorongan internal dan eksternal pada siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita - cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁴

Disimpulkan dari beberapa teori tersebut maka motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang terdapat dalam diri individu yang meyebabkan adanya perubahan tingkah laku sehingga dapat bertindak dan berbuat mencapai tujuan.

Motivasi memiliki peranan penting bagi siswa, karena motivasi merupakan penggerak kemajuan siswa dalam proses mengajar, apabila siswa mampu menyadari akan pentingnya motivasi maka sesuatu pekerjaan khususnya yang berkaitan dengan tugas belajar akan terselesaikan dengan baik. Berikut adalah pentingnya motivasi bagi siswa diantaranya: (1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar; (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya; (3) mengarahkan kegiatan belajar; (4) membesarkan

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.23

semangat belajar; (5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.¹⁵

Dalam kegiatan belajar siswa akan mampu melakukannya dengan baik jika siswa mempunyai motivasi yang tinggi. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka akan menghasilkan kualitas belajar dan hasil belajar yang baik. Dalam hal ini, seorang guru diharapkan mampu menerapkan proses pembelajaran yang dapat menaikkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar bertalian erat dengan tujuan belajar. Terkait dengan hal tersebut motivasi mempunyai fungsi:

1. Mendorong peserta didik untuk berbuat. Motivasi berbagai pendorong atau motor dari setiap kegiatan belajar
2. Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni ke arah tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi belajar memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.
3. Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang bagi pencapaian tujuan tersebut.¹⁶

Dalam hal kegiatan belajar, terdapat unsur- unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu:

- a. Cita- cita atau aspirasi siswa
Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan berjalan, makan makanan yang lezat, berebut permainan, dapat membaca dan lain- lain, timbulnya cita- cita

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rienka Cipta, 2013), h.85

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012) h.163-164

dibarengi oleh perkembangan akal, moral,, kemauan, bahasa, dan nilai- nilai kehidupan. Timbulnya cita- cita dibarengi oleh perkembangan pribadi. Penguatan dengan hadiah dan hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan dan kemudian kemauan menjadi cita- cita.

- b. Kemampuan siswa
Kemampuan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Secara ringkas dapat dikatakan kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melakukan tugas- tugas perkembangan.
- c. Kondisi siswa
Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah- marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seseorang siswa sehat, kenyang, dan gembira aka dengan mudah memusatkan perhatiannya.
- d. Kondisi lingkungan sekolah
Lingkungan sekolah dapat berupa alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggikan mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajarnya mudah diperkuat.
- e. Unsur- unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
Siswa memiliki perasaan, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.
- f. Upaya guru dalam pembelajaran siswa
Upaya guru membelajarkan siswa terjadi disekolah dan luar sekolah.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa perlu adanya usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka terdapat beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:

- 1) Memberikan angka kepada peserta didik,
- 2) Memberikan hadiah,
- 3) Menciptakan situasi kompetisi di kelas,
- 4) Melibatkan ego peserta didik,
- 5) Memberikan ulangan,
- 6) Mengetahui hasil,

- 7) Memberikan pujian,
- 8) Memberikan hukuman,
- 9) Menumpuhkan hasrat untuk belajar kepada peserta didik,
- 10) Menumbuhkan minat, dan merumuskan tujuan belajar yang diakui dan diterima oleh anak.¹⁷

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari materi pembelajaran para guru di sekolah hendaknya dapat menerapkan beberapa bentuk dan cara tersebut diatas.

Berdasarkan semua teori yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan perubahan tingkah laku sehingga dapat bertindak dan berbuat untuk mencapai tujuan.

2. Harga Diri

Harga diri merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan hidup. Harga diri merupakan komponen yang bersifat emosional dan paling penting dalam menentukan sikap dan kepribadian seseorang dan merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan hidup. Pada awalnya harga diri terbentuk dari lingkungan keluarga dimana harga diri memiliki pengaruh besar dalam proses tumbuh kembang dan pembangunan karakteristik.

Harga diri adalah “Evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri, dapat positif atau negatif”.¹⁸ Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Baron, Byrne dan Branscome yang menyatakan bahwa “Harga diri menunjukkan

¹⁷ Sadirman, A. M., *op.cit.*, h. 45

¹⁹ Bimo Wagito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), h. 216

keseluruhan sikap seseorang terhadap dirinya sendiri, baik positif maupun negatif. Harga diri adalah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu; sikap seseorang terhadap dirinya sendiri dalam rentang positif-negatif.”¹⁹

Desux dkk, yang dikutip oleh Nilam Widyarini mengatakan bahwa *self esteem* sering diterjemahkan sebagai “penilaian seseorang terhadap diri sendiri, baik positif maupun negatif.” Mereka yang mempunyai keyakinan akan kemampuan- kemampuan yang dimiliki dan merasa dirinya bernilai adalah orang- orang yang harga dirinya positif. Sebaliknya, mereka yang harga dirinya negatif akan merasa lemah, tidak berdaya. Harga diri positif cenderung membuat individu menjadi lebih bersemangat, menetapkan tujuan- tujuan (tantangan) yang lebih sulit untuk diri sendiri, dan mengembangkan aspirasi untuk melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan orang lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa harga diri merupakan pusat dari perkembangan kompetensi. Tanpa hal ini, seseorang akan gagal untuk merealisasikan potensinya. Mereka yang harga dirinya positif juga akan lebih baik dalam menjalankan hidupnya karena selalu berfikir positif dan yakin akan semua yang mereka lakukan.²⁰

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri mengenai keseluruhan sikap baik positif maupun negatif dan harga diri juga merupakan pusat perkembangan kompetensi seseorang.

²⁰ Robert A Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2004), h. 173

²⁰ Nilam Widyarini, *Kunci Pengembangan Diri* (Jakarta: PT Gramedia, 2009), h. 6

Harga diri merupakan aspek penting dalam kepribadian. Begitu penting sehingga banyak dikaji oleh para ahli psikologi. Harga diri adalah salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu. Setiap orang menginginkan penghargaan yang positif terhadap dirinya. Penghargaan yang positif akan membuat seseorang merasakan bahwa dirinya berharga, berhasil, dan berguna atau berarti bagi orang lain. Meskipun dirinya memiliki kelemahan atau kekuarangan baik secara fisik maupun psikis. Terpenuhinya kebutuhan harga diri akan menghasilkan sikap optimis dan percaya diri. Sebaliknya, apabila kebutuhan harga diri ini tidak dipenuhi, maka akan membuat seseorang atau individu berperilaku negatif.

Harga diri menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten. Hal ini sesuai dengan pendapat Stuart dan Sundeen yang mengatakan bahwa “harga diri (*self esteem*) adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya.”²¹

Harga diri adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis seberapa banyak kesesuaian tingkah laku dengan ideal dirinya. Harga diri diperoleh dari diri sendiri dan orang lain, yaitu: dicintai, dihormati dan dihargai. Mereka yang menilai dirinya positif cenderung bahagia, sehat, berhasil dan dapat menyesuaikan diri, sebaikan individu

²¹ Stuart, Gail, Dkk, *Buku Ajar Keperawatan Jiwa* (Jakarta: EGC, 2005), h. 63

akan merasa dirinya negatif relatif tidak sehat, cemas, tertekan, pesimis, merasa tidak dicintai atau tidak diterima dilingkungannya.

Harga diri dibentuk sejak kecil dari adanya penerimaan dan perhatian. Harga diri akan meningkat sesuai dengan meningkatnya usia. Harga diri akan sangat mengancam pada saat pubertas, karena pada saat ini harga diri mengalami perubahan, karena banyak keputusan yang harus dibuat menyangkut dirinya sendiri.

Ghufron dan Risnawati menyatakan bahwa harga diri adalah:

Penilaian diri yang dilakukan seseorang terhadap dirinya yang didasarkan pada hubungan dengan orang lain. Harga diri merupakan hasil penelitian yang dilakukan dan perlakuan orang lain terhadap dirinya dan menunjukkan sejauh mana individu memiliki rasa percaya diri serta mampu berhasil dan berguna. Dengan menilai dirinya sebagai seseorang yang berguna maka harga diri seseorang akan semakin tinggi”²².

Gilmore dikutip oleh Yudhawanti menyatakan bahwa harga diri adalah:

“self esteem is a personal judgement of worthiness that is a personal that is expressed in attitude the individual holds toward himself.” Pendapat ini menerangkan bahwa harga diri merupakan penilaian individu terhadap kehormatan dirinya, yang diekspresikan melalui sikap terhadap dirinya. Sementara Buss memberikan pengertian harga diri sebagai penilaian individu terhadap dirinya sendiri, yang sifatnya implisit dan tidak diverbalisasikan.²³

²² Ghufron, M. Nur., dan Rini Risnawati S., *Teori- teori Psikologi*. (Ar- Ruzz Media Grup: Yogyakarta, 2010), h. 34

²³ Ratna Yudhawanti, *Teori- teori Dasar Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), h. 94

Harga diri juga dapat diartikan seberapa suka terhadap diri sendiri. Gunawan mengatakan bahwa “Harga diri didefinisikan sebagai seberapa suka anda terhadap diri anda sendiri. Semakin anda menerima diri anda dan hormat pada diri anda sendiri sebagai seseorang yang berharga dan bermakna, maka semakin tinggi pula harga diri anda.”²⁴

Indikator perilaku dari rasa percaya diri atau harga diri dikemukakan oleh Santrock adalah sebagai berikut.

a. Indikator Positif

1. Mengarahkan atau memerintah orang lain
2. Menggunakan kualitas suara yang disesuaikan dengan situasi
3. Mengekspresikan pendapat
4. Duduk dengan orang lain dalam aktifitas sosial
5. Berkerja secara kooperatif dalam kelompok
6. Memandang lawan bicara ketika mengajak atau diajak bicara
7. Menjaga kontak mata selama pembicaraan berlangsung
8. Memulai kontak yang ramah dengan orang lain
9. Menjaga jarak yang sesuai antara diri sendiri dengan orang lain
10. Berbicara dengan lancar, hanya mengalami sedikit keraguan

b. Indikator Negatif

1. Merendahkan orang lain dengan cara menggoda, memberi nama panggilan, dan menggossip
2. Menggerakkan tubuh secara dramatis atau tidak sesuai konteks
3. Melakukan sentuhan yang tidak sesuai atau menghindari kontak fisik

²⁴ Adi W Gunawan dan Ariesandi Setyon, *Manage Your Mind for Success*. (Jakarta: Gramedia, 2006) p. 55

4. Memberikan alasan-alasan ketika gagal melakukan sesuatu
5. melihat sekeliling untuk memonitor orang lain
6. Membual secara berlebihan tentang prestasi, keterampilan, penampilan dan fisik
7. Merendahkan diri sendiri secara verbal; depresiasi diri
8. berbicara terlalu keras, tiba-tiba, atau dengan nada suara yang dogmatis
9. tidak mengekspresikan pandangan atau pendapat, terutama ketika ditanya
10. memosisikan diri secara submatif.²⁵

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa harga diri merupakan penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis perilaku dengan ideal dirinya dan juga menganalisis hubungannya dengan orang lain untuk menunjukkan seberapa dirinya berhasil dan berguna di lingkungannya.

Harga diri ditentukan oleh dua faktor, seperti yang dikemukakan oleh Brian Tracy yang berpendapat bahwa harga diri layaknya dua sisi yang berbeda dalam sebuah mata uang logam. Pertama adalah “Rasa diri bernilai” atau seberapa bernilai (*self worth*) kita menurut perasaan kita, seberapa besar kita menyukai diri kita dan menerimanya sebagai orang yang baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan sikap menerima diri sendiri sebagaimana adanya, keyakinan memiliki hidup yang bernilai dan berarti, serta menghormati diri sendiri. Ini merupakan sisi “penilaian pribadi” dari harga

²⁵ Santrock John W, Adolescent Perkembangan Remaja. Edisi Keenam (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 338

diri. Faktor kedua yang menentukan tingkat harga diri adalah perasaan “kesanggupan diri” atau rasa diri kompeten (*self competence*), seberapa kompeten dan mampunya kita dalam apapun yang kita lakukan. Ini adalah sisi harga diri yang “Berbasis Kinerja”. Hal ini dapat ditunjukkan dengan sikap rasa percaya diri, mampu memulai tindakan, kemampuan mempengaruhi, berusaha menjadi unggul, dan mampu mengatasi tantangan dasar kehidupan. Ini adalah landasan bagi terbangunnya kepercayaan diri dan penghargaan terhadap diri yang paling nyata serta abadi. Kedua bagian tersebut saling memperkuat. Ketika kita merasa nyaman dengan diri sendiri, kinerja kita menjadi lebih baik, kita merasa nyaman dengan diri kita. Keduanya penting dan saling melengkapi.²⁶

Menurut Alex Yellowless yang dikutip Grainne Smith dalam bukunya *Anorexia and Blimia in the Family* menyatakan bahwa “*Self Esteem has two fundamental components : Self Competence and Self Worth*”. Dapat diartikan bahwa harga diri mempunyai dua komponen yang mendasar : rasa diri kompeten dan rasa diri bernilai.²⁷

Menurut John W. Santrock bahwa “*Self Esteem, also reffend to as self worth, or self image, is the global evaluative dimation of the self*”. Dapat diartikan harga diri, juga disebut sebagai rasa diri bernilai, atau citra diri, adalah dimensi evaluatif dari keseluruhan diri.²⁸

²⁶ Donna L. Wong et al., *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik* (Jakarta: EGC, 2008), h. 122

²⁷ Smith, Grainne, *Anorexia and Blimia in the Family: One Parents’s Practical Guide to Recovery* (England: John Willey & Sons, 2004), h.87

²⁸ John W. Santrock., *Adolescence* (New York : McGraw-Hill Companies, Inc, 2008), h.140

Potter menyatakan dalam bukunya bahwa *“This concept of self-esteem is founded on the premise the premise that it is strongly connected to a sense of competence and worthiness and the relationship between the two as one lives life”* dalam arti bebas, konsep harga diri ini didasarkan pada premis bahwa itu berhubungan erat dengan rasa kompetensi dan rasa diri berharga dan hubungan antara keduanya sebagai satu yang hidup di kehidupan.²⁹

“Worthiness or simply “worth” as it is more commoly termed in the literature, is more of a feeling than behaviour, more of an evaluation than an outcome and it always involveds subjective appraisals of value” dalam arti bebas, rasa diri bernilai atau penilaian diri sebagai istilah yang biasa terdapat dalam literatur, melebihi evaluasi dari pada hasil dan rasa harga diri bernilai selalu melibatkan penilaian subjektif dari nilai diri.³⁰

“The individual simply feels that he is a person of worth: he respect himself nor does he expect others to stand in of him” dalam arti bebas, individu yang memiliki rasa bernilai: dia menghormati dirinya sendiri juga tidak mengharapkan orang lain untuk memiliki rasa segan kepada dirinya.³¹

Carroll berpendapat bahwa *“Worthiness can be considered the sociological piece of self-esteem, and competence can be considered and*

²⁹James V. Potter, *Conquering Codeoendancy: Restoring Self- identity* (California: ASF Publishing Co, 2007), h.1

³⁰ Christopher J Murk, *Self Esteem Reseach Theory And Practice: Toward a Possitive Psycology of Self Esteem* (New York: Springer Publishing Company, 2006), h.22

³¹ *Ibid.*,

thought of as our personal judgement of ourselves as it is related to our self-competence and self-worth that is based in reality” rasa diri berharga dapat dianggap bagian sosiologis harga diri, dan kompetensi dapat dipertimbangkan dan dianggap sebagai penilaian pribadi kita tentang diri kita seperti yang berkaitan dengan kompetensi diri dan diri berharga yang berbasis kenyataan.³²

Natahaniel Branden mengemukakan terdapat tiga dasar pengamatan rasa diri berharga:

1. Jika kita menghormati diri kita, kita menjaga untuk menegaskan dan menguatkan rasa hormat tersebut, seperti memerlukan orang lain secara tepat.
2. Jika kita tidak menghormati diri kita, maka kita menjaga untuk perasaan rendah dari nilai diri kita secara lebih lanjut, seperti menerima dan menyetujui ketidakcocokan tingkah laku berhadapan orang lain, dengan demikian menegaskan dan memperkuat nilai negatif diri kita.
3. Jika kita berharap untuk meningkatkan tingkat rasa hormat diri, kita membutuhkan suatu cara untuk meningkatkannya – dan hal ini dimulai dengan komitmen nilai dari diri kita, yang mana diekspresikan dengan tingkah laku yang kongruen.³³

Competence is connected to self esteem because individuals deal with the various challenges of living on the basis of with specific skills are available to them but also through one’s particular level of maturity as an individuals” dapat diartikan kompeten dihubungkan dengan self esteem karena banyak individu dengan berbagai tantangan dasar kehidupan dengan

³² Thomas Carrol, *Teddybears To Bomb* (Bloomington: Aauthor House, 2011), h. 35

³³ Natahaniel Branden. *The six pillar of self esteem* (USA: Bantam, 1994), h. 39

kemampuan yang spesifik yang ada untuk mereka tetapi juga mengalami suatu hal pada tingkat kedewasaan khusus individu.³⁴

Competence there by includes such things as motivation, self efficacy, and other aspect of cognitive style, as well as actual abilities, all of which are largely intrapersonal psychological precesses” dapat diartikan, kompeten termasuk seperti hal- hal motivasi, keyakinan diri, dan aspek lainnya dari gaya kognitif, seperti kemampuan yang sebenarnya, yang semuanya proses psikologis sebagian besar interpersonal.³⁵

Competence for instance, is based in part on the degree to which an idividual is capable of initiating actionand carrying in through to a successfull conclution, especially in regrad to dealing withproblem effectively and in term of reaching significant personal goal” dapat diartikan, kompeten sebagai contoh, adalah bagian dasar individu yang mampu memulai tindakan dan membawanya menuju kesuksesan, terutama dalam memandang masalah secara efektif dalam istilah meraih tujuan diri yang berarti.³⁶

Berdasarkan semua teori yang sudah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan, harga diri adalah gambaran seseorang dalam menilai dirinya, sejauh mana dirinya berharga dan bernilai. Aspek harga diri meliputi rasa diri berharga (*self worth*) dan rasa diri kompeten (*self competence* Rasa diri

³⁴ Chistopher J. Murk, *Self Esteem Research Theory And Practice: Toward a Possitive Psycology of Self esteem* (New York: Springer Publishing Company, 2006), h. 28

³⁵ *Ibid.*,

³⁶ *Ibid.*,

bernilai (*self worth*) dapat ditunjukkan dengan menerima diri sebagaimana adanya, keyakinan memiliki hidup yang bernilai dan berarti, dan menghormati diri sendiri. Sedangkan rasa diri kompeten (*Self competence*) dapat ditunjukkan dengan sikap percaya diri, mampu memulai tindakan, kemampuan mempengaruhi, berusaha menjadi unggul dan mampu mengatasi tantangan dasar kehidupan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Anjarwati Noordjanah “Hubungan Harga diri dan Optimisme dengan Motivasi Belajar pada Siswa”. Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan Vol. 1 No. 1 Agustus 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harga diri, optimisme dengan motivasi belajar, dengan mengambil subjek penelitian siswa MAN Mugowoharjo Sleman Yogyakarta. Harga diri dan optimisme sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat.

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan hipotesis yang diajukan adalah, pertama ada hubungan antara harga diri dan optimism terhadap motivasi belajar, kedua, ada hubungan antara harga diri dengan motivasi belajar dan ketiga, ada hubungan antara

optimism dengan motivasi belajar. Subjek penelitian yang diambil sebanyak 87 siswa dari kelas XI. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah skala harga diri, skala optimism dan skala motivasi belajar. Ketiga skala ini menggunakan model skala likert yang terdiri dan empat alternative jawaban.

Hasil uji regresi menunjukkan koefisien (R) sebesar 0,310, dengan tingkat signifikansi 0,014 ($p < 0,05$). Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis pertama diterima. Sedangkan hubungan mandiri antara harga diri dengan motivasi belajar sebesar $r_{xy} = 0,253$, $p = 0,009$ ($p < 0,05$) yang berarti hubungan yang signifikan. Hubungan antara optimisme dengan motivasi belajar juga memiliki hubungan yang signifikan dengan $r_{xy} = 0,306$, $p = (p < 0,05)$.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pertama, ada hubungan antara harga diri dan optimisme dengan motivasi belajar. Kedua, ada hubungan antara harga diri dengan motivasi belajar. Semakin tinggi harga diri siswa semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Ketiga, ada hubungan antara optimism dengan motivasi belajar, semakin tinggi rasa optimisme siswa akan semakin tinggi pula motivasi belajar mereka.

2. Hermivia Olva, Yulidar Ibrahim dan Marjohan "Hubungan "Self Esteem" dan Motivasi Belajar Remaja 'Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung, Padang. Jurnal Konseling dan Pendidikan Volume 2 Nomor 2, Juni 2014, Halaman 14 - 18.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara *self esteem* dengan motivasi belajar pada remaja panti asuhan Aisyiyah Lubuk Begalung, Padang.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif korelasional. Subjek yang digunakan adalah 30 orang remaja panti asuhan. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah inventari dan angket.

Berdasarkan hasil gambaran *self esteem* dan motivasi belajar maka dapat disimpulkan bahwa 30 orang remaja panti asuhan, 12 orang remaja memiliki *self esteem* rendah (40%) sedangkan pada motivasi belajar, 10 orang remaja panti asuhan (33,3%) memiliki motivasi belajar tinggi dan 11 orang (36,7%) memiliki motivasi belajar yang sedang.

Sedangkan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan teknik analisis *pearson product moment*, dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara *self esteem* dengan motivasi belajar diterima. Besarnya koefisien korelasi adalah sebesar 0,301. Dengan demikian tingkat hubungan antara *self esteem* dengan motivasi belajar berada pada katagori rendah.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self esteem* dengan motivasi belajar remaja panti asuhan 'Aisyiyah Daerah Kota Padang dengan tingkat keeratan hubungan rendah dan tingkat koefisien korelasi adalah 0,304.

3. Astini, "Hubungan Self Esteem dengan Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi di Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu)." Jurnal Pendidikan Vol. 2 No. 8 tahun 2016.

Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengkaji hubungan antara *self esteem* dengan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian dilakukan pada mahasiswa semester VII (tujuh) Prodi BKI Jurusan Dakwah Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan media angket yang kemudian diolah dengan program SPSS 17,0 dan rumus *Pearson Correlation*.

Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat hubungan yang sedang (cukup) sebesar 0,422 antara *self esteem* dengan motivasi belajar harga ini didasarkan pada interpretasi interval koefisien $0,4 < 0,7$. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa semakin tinggi tingkat *self esteem* maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

C. Kerangka Teoretik

Motivasi belajar adalah daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang akan memberikan arah kegiatan belajar sehingga dapat tercapainya tujuan belajar yang dikehendaki.

Dalam kegiatan belajar adanya motivasi sangatlah penting, mengingat bahwa motivasi itulah yang dapat memberikan semangat dalam belajar dan juga dapat dikatakan bahwa motivasi adalah syarat dalam belajar. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dia akan bersemangat dan hasil yang dicapai akan memuaskan, sebaliknya jika siswa memiliki motivasi belajar yang minim maka apapun yang dilakukan dalam belajar tidak akan menuai hasil yang baik dan memuaskan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu dorongan internal dan dorongan eksternal. Dorongan internal meliputi adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya keinginan untuk berhasil dan adanya harapan atau cita-cita akan masa depan. Sedangkan dorongan eksternal seperti adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan belajar yang menarik serta didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam kegiatan belajar seorang guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan dorongan- dorongan eksternal seperti pemberian hadiah dan pemberian pujian. Dengan adanya dorongan tersebut maka siswa akan merasa bernilai dan percaya diri.

Seperti yang dikatakan oleh Matt Jarvis bahwa *“Teachers have an opportunity to stimulate motivation to learn by boosting self esteem”*³⁷ Guru memiliki kesempatan menstimulai motivasi belajar dengan meningkatkan harga diri.

³⁷ Matt Jarvis, *The Psychology of Effective Learning and Teaching*. (Nelson Thomas, 2005) h. 122

Dukungan guru (sekolah) dan orang tua dalam mengembangkan nilai-nilai yang dimiliki oleh siswa sejak dini sangat dibutuhkan, karena harga diri didasari oleh nilai-nilai yang terdapat pada diri seseorang. Kedekatan dan dukungan sekolah dan orang tua terhadap anak akan menciptakan suatu lingkungan yang baik sehingga pada akhirnya siswa akan memiliki harga diri yang tinggi.³⁸

Harga diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Harga diri itu sendiri merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, seberapa bernilai dan berharganya dirinya yang biasanya diungkapkan melalui sikap-sikap baik positif maupun negatif. Sikap percaya diri yang dimiliki seseorang akan memberikan peranan penting dalam kehidupan seseorang, adanya kepercayaan diri tersebut akan menimbulkan motivasi pada diri dalam melakukan hal-hal dalam hidupnya.

Adi W. Gunawan menyatakan bahwa “harga diri anak menentukan motivasi untuk belajar dan mencapai prestasi. Jadi, jika seseorang anak memiliki harga diri yang tinggi maka secara otomatis memiliki motivasi untuk belajar dan mampu menggapai prestasi yang tinggi.”³⁹

Seorang anak yang memiliki harga diri yang rendah akan sulit termotivasi untuk belajar, seperti pendapat Harris Clemes dan Reynold Bean yang menyatakan bahwa “anak-anak yang harga dirinya rendah menghadapi persoalan yang ditimbulkan oleh rasa cemas dan menghambat proses belajar.

³⁸ Andjarwati Noordjanah, *Hubungan Harga diri dan Optimisme dengan Motivasi Belajar pada Siswa*, Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan, Vol 1 No. 1 Tahun 2013

³⁹ Adi W. Gunawan, *Born to be Genius* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 7

Jika harga diri anak semakin kuat, kecemasan akan berangsur hilang sehingga ia dapat lebih termotivasi untuk belajar.”⁴⁰

Motivation for learning is influenced by various factors. These factors include personal motives, such as the psychological need for achievement and success or individual self-esteem. Learning motivation and self-esteem vary by individual, and there is a positive correlation between motivation for learning and self-esteem. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut termasuk motif personal, seperti kebutuhan psikologi untuk prestasi dan sukses atau harga diri individu. Motivasi belajar dan harga diri bervariasi masing-masing individu dan terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan harga diri.⁴¹

Harga diri dan optimisme memberikan sumbangan yang berarti pada motivasi belajar karena didalam harga diri ada unsur kebutuhan akan pengakuan terhadap kemampuan dan prestasi baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan. Seorang siswa dengan motivasi belajar yang tinggi dan berhasil mendapatkan prestasi yang bagus di sekolahnya dia akan mendapat pengakuan dan dikenal oleh lingkungannya bahwa dirinya mampu berprestasi, otomatis harga dirinya akan naik.

Hasil penelitian lain sesuai dengan teori Maslow yang menyatakan bahwa individu dengan harga diri yang tinggi akan dapat mengaktualisasikan

⁴⁰ Harris Clemes dan Reynold Bean, *Membangkitkan Harga diri Anak*, (Jakarta: Mitra Utama, 2011)

⁴¹ Khawla Zoabi, *Self Esteem and Motivation for Learning among Minority Student: A Comparison between Students of Pre Academic and Regular Programs*, Vol. 3, No. 8, 1397-1403, Creative Education 2012

potensi dirinya. Jika dia seorang siswa dengan harga diri yang tinggi berarti dia akan siap mengaktualisasikan potensi yang dimiliki baik itu potensi akademik maupun prestasi lain yang dimilikinya. Siswa dengan harga diri yang tinggi akan termotivasi untuk meningkatkan belajar dan prestasinya.⁴²

Sebagai penentu prestasi dan keberhasilan seseorang, seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi akan memiliki kekuatan pribadi didalam dirinya, namun harga diri tetap harus dibangun dengan suatu tindakan, sebab harga diri tidak akan muncul begitu saja tanpa adanya tindakan dari dalam diri.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: “Terdapat hubungan antara harga diri dengan motivasi belajar”.

⁴² Andjarwati Noordjanah, *loc. cit*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperoleh pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) serta dapat dipercaya (*reliabel*) mengenai hubungan antara harga diri (*self esteem*) dengan motivasi belajar siswa. Selain itu juga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan harga diri (*self esteem*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nusantara 1 yang beralamat di jalan Cisadane V-VIII Perumnas 1 Tangerang, Banten. Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan April – Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti melakukan penelitian, karena dalam waktu tersebut peneliti memiliki waktu luang yang cukup untuk melakukan penelitian dan pada bulan tersebut proses belajar mengajar di sekolah tersebut masih berlangsung. Alasan peneliti memilih SMK Nusantara 1 Tangerang sebagai tempat penelitian adalah karena peneliti ingin mengamati bahwa terdapat

masalah dalam motivasi belajar siswa, sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai motivasi belajar siswa disekolah tersebut.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel X (Harga diri) dan Y (Motivasi belajar). Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang diteliti, dari data atau informasi mengenai populasi maka dapat ditarik sebuah kesimpulan. Sedangkan pendekatan korelasional digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu harga diri sebagai variabel bebas yang diberi simbol X dan motivasi belajar sebagai variabel terikat yang diberi simbol Y, variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi dan variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi. Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ingin memperoleh informasi mengenai hubungan antara variabel X dan Y.

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”⁴³ Populasi dalam penelitian adalah siswa SMK Nusantara 1 Tangerang yang berjumlah keseluruhan sebanyak 470 siswa, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran dengan jumlah total 96 siswa.

⁴³Jonathan Sarwono, Pintar Menulis Karangan Ilmiah (Yogyakarta: Ando Offest, 2010), h.35

“Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁴⁴ Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 75 siswa dari populasi terjangkau. Jumlah tersebut diambil berdasarkan table Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan (*Sampling error*) 5%.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana yaitu proses pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan bahwa setiap anggota populasi memiliki karakteristik homogen atau sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel Terjangkau
X Adm. Perkantoran 1	32	$32/96 \times 75 = 25$	25
X Adm. Perkantoran 2	32	$32/96 \times 75 = 25$	25
X Adm. Perkantoran 3	32	$32/96 \times 75 = 25$	25
Jumlah	96		75

Berdasarkan penghitungan sampel diatas, maka jumlah sampel tersisa tidak mencukupi untuk dijadikan sebagai bahan uji coba penelitian, hal tersebut dikarenakan minimal jumlah sampel uji coba adalah sebanyak 30 orang. Oleh karena itu uji coba penelitian dilakukan di jurusan lain yaitu 30 siswa kelas X jurusan Akuntansi.

⁴⁴ *Ibid*

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Motivasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan perubahan tingkah laku sehingga dapat bertindak dan berbuat untuk mencapai tujuan.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan indikator dorongan internal meliputi kebutuhan belajar, keinginan berhasil, cita-cita. Dorongan eksternal, meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Tabel III.2
Skala Penilaian Terhadap Motivasi Belajar

No.	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu- ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Kisi- kisi Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk

memberi gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan sub indikator variabel motivasi belajar.

Tabel III.3
Kisi- kisi Intrumen Motivasi Belajar

Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
			+	-	+	-
Motivasi Belajar	Dorongan Internal	Kebutuhan belajar	1,16,22,30	2,26,28	1,9,26	2,13,24
		Keinginan berhasil	1,7,4,10,15,19,21	11,23,25,27	3,5,12,16,18,19,22	8,23
		Cita- cita	29		25	
	Dorongan Eksternal	Adanya penghargaan	3,14,17		11,14	
		Lingkungan belajar yang kondusif	6,8,18	13	4,6,15	10,20
		Kegiatan belajar yang menarik	20,24	9	17,21	7

2. Harga Diri (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Harga diri adalah gambaran seseorang dalam menilai dirinya, sejauh mana dirinya berharga dan bernilai. Aspek harga diri meliputi rasa diri berharga (*self worth*) dan rasa diri kompeten (*self competence*).

b. Definisi Operasional

Harga diri diukur dengan menggunakan intrumen berupa kuisioner dengan skala *Likert* yang mencerminkan indikator harga diri yang meliputi

rasa diri berharga (*self worth*) dan rasa diri kompeten (*self competence*). Rasa diri bernilai (*self worth*) dapat ditunjukkan dengan menerima diri sebagaimana adanya, keyakinan memiliki hidup yang bernilai dan berarti, dan menghormati diri sendiri. Sedangkan rasa diri kompeten (*Self competence*) dapat ditunjukkan dengan sikap percaya diri, mampu memulai tindakan, kemampuan mempengaruhi, berusaha mejadi unggul dan mampu mengatasi tantangan dasar kehidupan.

Tabel III.4
Skala Penilaian Terhadap Harga Diri

No.	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu- ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Kisi- kisi Harga Diri

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur harga diri ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberi gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan sub indikator variabel harga diri.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indicator dan sub indikator dari variabel harga diri dijabarkan dalam pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi harga diri sebagai berikut:

Tabel III.5
Kisi- kisi Instrumen Harga Diri

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
			+	-	+	-
Harga Diri	Rasa Diri Kompeten (<i>Self Competence</i>)	Percaya Diri	1,3	6,16	1,2	5
		Mampu Memulai Tindakan	8,9,17, 25	22	7,22	19
		Kemampuan mempengaruhi	10	19	8	14,16
		Beusaha menjadi unggul	12, 26	24	10,23	21
		Mampu mengatasi tantangan kehidupan	5, 30	20,15,27	4,27	13.17,2 4
	Rasa Diri Bernilai (<i>Self Worth</i>)	Menerima diri sendiri sebagaimana adanya	23	4,29	20	3,26
		Keyakinan memiliki hidup yang bernilai dan berarti	7,14,2 8	11,13,18	6,12,2 5	9,11,15
		Menghormati diri sendiri	2	21		18

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen harga diri dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel harga diri seperti yang terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel harga diri.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat membuktikan bahwa variabel yang diteliti tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁴⁵

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen rumus yang digunakan sebagai berikut⁴⁶:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

R_{it} = Konstelasi butir skor dengan hasil intrumen

$\sum x_i$ = Jumlah butir kesatu

X_t = Jumlah total butir dari setiap responden

$\sum x_t^2$ = Jumlah setiap nilai x1 yang dikuadratkan

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuatdrat setiap butir kesatu dari semua responden

$\sum x_{it}$ = Jumlah hasil kali butir kesatu, dari semua responden

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika

⁴⁵ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta 2011), h. 42

⁴⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo: 2008), h.

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid. Kriteria batas minimum $r = 3,61$ ditentukan berdasarkan tabel *r product moment* dimana jika N sebanyak 30 dengan taraf signifikansi 5% maka $r = 0,361$.

Berdasarkan hasil pengujian validitas butir soal yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner uji coba pada 30 siswa SMK Nusantara 1 jurusan Akuntansi maka dari 30 pernyataan instrumen Harga diri terdapat 3 instrumen yang *drop* yaitu pada nomor 2,10 dan 18. Sedangkan pada 30 pernyataan instrument Motivasi belajar terdapat 4 instrumen yang drop yaitu pada nomor 2,3,10 dan 26.

Setelah itu dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁴⁷ :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} : Reliabilitas
 k : Banyaknya butir yang valid
 $\sum Si^2$: Jumlah varians butir
 $\sum St^2$: Jumlah varians total

Varian butir dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁸:

⁴⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h.291

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.97

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- S_i^2 : Varians butir
 $\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 X : Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan uji coba yang dilakukan, setelah dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa instrumen harga diri memiliki reliabilitas yang sangat tinggi karena diperoleh sebesar 0.873. demikian pula dengan instrument motivasi belajar yang memperoleh reliabilitas yang tinggi sebesar 0.859.

e. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut:

Harga Diri	Motivasi Belajar
X	—————→ Y
Variabel Bebas	Variabel Terikat

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Berdasarkan dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk dapat mengetahui seberapa besar hubungan antara harga diri (*self esteem*) dengan motivasi belajar maka dilakukan uji regresi dan korelasi.

Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁹:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum Y)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah responden

\hat{Y} : Y yang diprediksi

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

a : bilangan konstanta

b : koefisien arah regresi linier

⁴⁹ Sukardi, *op. cit.*, h. 216

2. Uji Persyaratan Data Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujiannya dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁵⁰:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, sebaliknya jika L_o (hitung) > L_t (tabel), maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal (H_i).

⁵⁰ Sudjana, *Metode Statistika, Edisi ke- 6* (Bandung: Tarsito: 2002) h.466

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistika:

Ho : regresi Y atas X tidak berarti

Hi : regresi Y atas X berarti

Atau dapat dinyatakan dengan:

Ho : $b = 0$

Hi : $b \neq 0$

Kriteria Pengujian:

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, diterima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak Ho.⁵¹

b. Uji Linearitas Regresi

Uji liniearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau nonlinier.

Hipotesis Statistik:

Ho : Regresi linear

Hi : Regresi non-linear

Kriteria Pengujian:

⁵¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.273

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah linier jika H_0 diterima.⁵² Perhitungan uji keberartian dan uji linieritas regresi terlihat pada tabel berikut:

Tabel III.6
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	DK	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	
Koefisien (a)	1	JK(a)	JK(a)	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sisa}^2}$
Koefisien (b)	1	JK(a/b)	$S_{reg}^2 = JK/(b/a)$	
Sisa	(n-2)	JK(S)	$S_{sisa}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK(G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

c. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson, penghitungan tersebut bertujuan untuk menentukan keeratan hubungan antara variabel X dan Y.

⁵² *Ibid*, h.274

Berikut adalah rumus *product moment* dari Pearson⁵³ :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah sampel

X = jumlah skor variabel X

Y = jumlah skor variabel Y

X^2 = jumlah skor variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = jumlah skor variabel Y yang dikuadratkan

XY = hasil perkalian antara X dan Y

Adapun hipotesis penelitiannya adalah :

H_0 : $\rho = 0$ tidak terdapat hubungan variabel X dengan variabel Y

H_a : $\rho \neq 0$ terdapat hubungan antara variabel X dengan Y.

Tabel III.7
Tabel Pengukuran Kriteria Korelasi

Nilai Korelasi	Kriteria
0,000 – 0,200	Sangat Rendah (Tidak Ada Korelasi)
0,210 – 0,400	Rendah
0,410 – 0,600	Cukup
0,610 – 0,800	Tinggi
0,810 – 1,000	Sangat Tinggi

⁵³ Sugiyono, *op.cit.*, h.274

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Penghitungan dengan menggunakan rumus uji t dilakukan untuk mengetahui hubunganx antara 2 variabel, rumus tersebut adalah⁵⁴:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{(1-r^2)}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikasi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data atau sampel

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$ tidak ada hubungan yang signifikan

$H_0 : \rho \geq 0$ ada hubungan yang signifikan

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak

Hal tersebut dilakukan pada taraf signifikasi (α) = 0.05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

⁵⁴ Sugiono, op.cit. h. 230

e. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya varians Y ditentukan oleh varians X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut⁵⁵:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = tingkat keterkaitan hubungan/ koefisien korelasi *product moment*.

⁵⁵ Suhardi Purwanto., op.cit., 465

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dibuat untuk memberikan gambaran umum tentang penyebaran atau distribusi data yang diperoleh dari dua variabel dalam penelitian ini. Nilai yang disajikan terlebih dahulu diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu nilai rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Proses penelitian yang dilakukan menghasilkan data yang berkaitan dengan data yang diteliti. Melalui penyebaran angket yang dilakukan, telah diperoleh data mengenai harga diri (*self esteem*) (X) dengan motivasi belajar (Y). Data dideskripsikan dari jawaban responden terhadap butir kuisisioner kemudian skor yang diperoleh diolah dengan menjumlahkan semua skor dari butir. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh distribusi data pasangan variabel X dan variabel Y. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Motivasi Belajar (Variabel Y)

Data mengenai motivasi belajar yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Data tersebut diambil dari 75 siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nusantara 1 Tangerang.

Data motivasi belajar yang berasal dari 75 siswa tersebut menghasilkan skor terendah 84 dan skor tertinggi 103, skor rata-rata sebesar 91,45, skor varians adalah 17,035 dan simpangan baku adalah 4,127. Rentang skor adalah 19, kelas interval 7 dan panjang kelas interval adalah 3. (Lampiran 13, hal 96)

Tabel IV.1
Distribusi Data Motivasi Belajar (Variabel Y)

N	75
Jumlah Skor	6859
Skor Minimum	84
Skor Maksimum	103
Rata-rata	91,45
Varians (S²)	17,035
Standar Deviasi	4,127

*Sumber: data diolah pada tahun 2017

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Variabel Y)

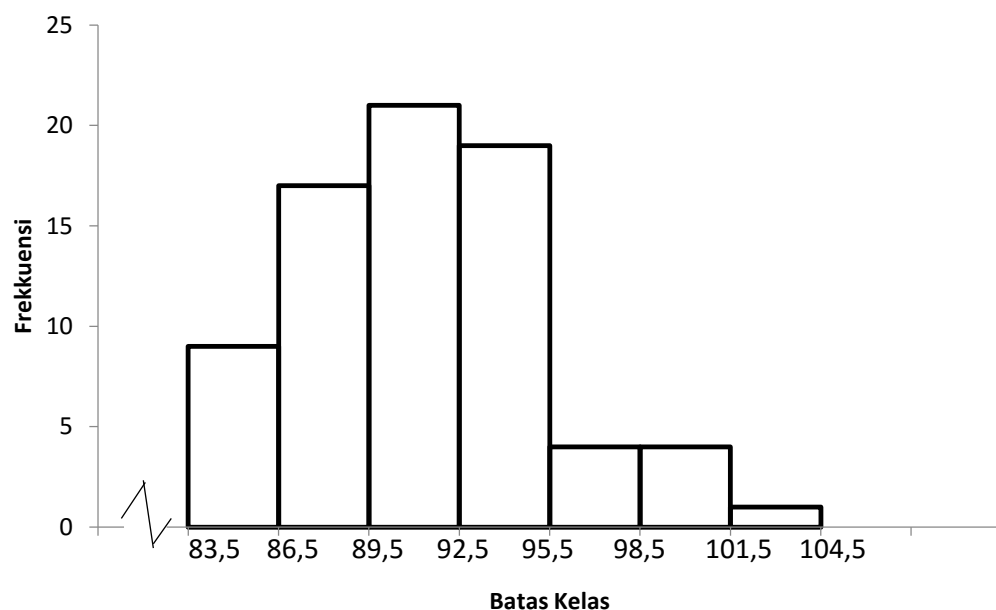
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frek. Relatif
84 - 86	83,5	86,5	9	12%
87 - 89	86,5	89,5	17	22,7%
90 - 92	89,5	92,5	21	28%
93 - 95	92,5	95,5	19	25,3%
96 - 98	95,5	98,5	4	5,3%
99 - 101	98,5	101,5	4	5,3%
102 - 104	101,5	104,5	1	5,3%
Jumlah			75	100%

*sumber : Data penelitian motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Nusantara 1 Tangerang yang diolah pada tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Y di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi absolut kelas tertinggi variabel motivasi belajar, yaitu 21 yang terletak pada interval kelas ke 3 yakni antara 90 - 92 dengan frekuensi relatif sebesar 28,0%. Sementara frekuensi absolut terendahnya, yaitu 1 yang terletak pada interval kelas ke 7, yakni antara 102 - 104 dengan frekuensi relatif 1,3%.

Untuk memudahkan penafsiran data motivasi belajar tersebut, maka data tersebut data digambarkan melalui grafik histogram yang tertera di bawah ini.

Gambar IV.I
Grafik Histogram Motivasi Belajar (Variabel Y)



*sumber : Data penelitian diolah pada tahun 2017

2. Data Harga Diri (Variabel X)

Data mengenai harga diri yang menjadi variabel X dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Data tersebut diambil dari

75 siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nusantara 1 Tangerang.

Data harga diri yang berasal dari 75 siswa tersebut menghasilkan skor terendah 89 dan skor tertinggi 109, skor rata-rata sebesar 102,59, skor varians adalah 14,948 dan simpangan baku adalah 3,866. rentang skor adalah 20, kelas interval 7 dan panjang kelas interval adalah 3. (Lampiran 13, halaman 96)

Tabel IV.3

Distribusi Data Harga Diri (Variabel X)

N	75
Jumlah Skor	7694
Skor Minimum	89
Skor Maksimum	109
Rata-rata	102,59
Varians (S²)	14,948
Standar Deviasi	3,866

*Sumber: data diolah pada tahun 2017

Tabel IV.4

Distribusi Frekuensi Harga Diri (Variabel X)

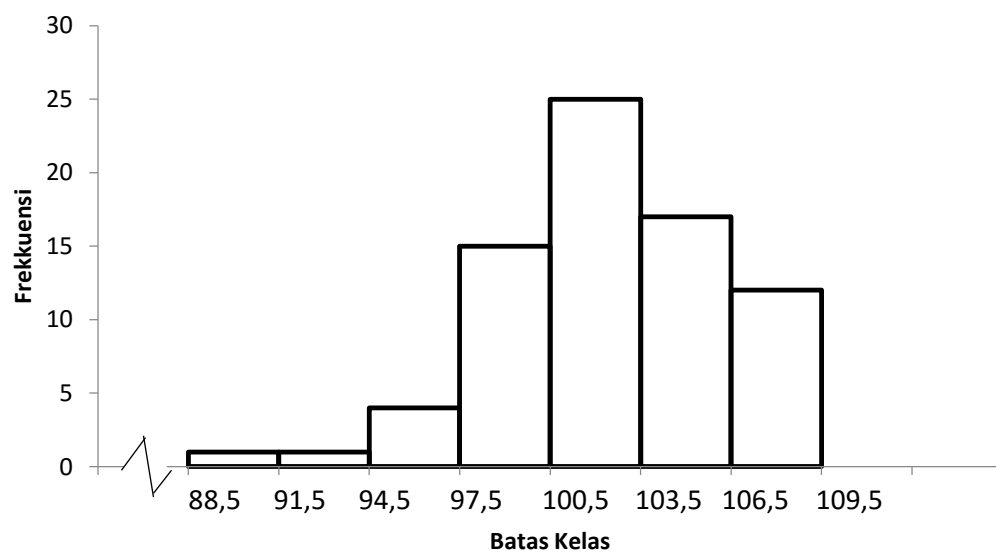
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frek. Relatif
89 - 91	88,5	91,5	1	1,3%
92 - 94	91,5	94,5	1	1,3%
95 - 97	94,5	97,5	4	5,3%
98 - 100	97,5	100,5	15	20,0%
101 - 103	100,5	103,5	25	33,3%
104 - 106	103,5	106,5	17	22,7%
107 - 109	106,5	109,5	12	16,0%
Jumlah			75	100%

*sumber : Data penelitian Harga Diri siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Nusantara 1 Tangerang yang diolah pada tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi harga diri variabel X di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi absolut kelas tertinggi variabel harga diri yaitu 25 yang terletak pada interval kelas ke 5 yakni antara 101 - 103 dengan frekuensi relatif sebesar 33,3%. Sementara frekuensi absolut terendahnya, yaitu 1 yang terletak pada interval kelas ke 1 dan 2, yakni antara 89 – 91 dan 92 – 94 dengan frekuensi relatif masing- masing 1,3 %.

Untuk mempermudah penafsiran data harga diri tersebut, maka data tersebut dapat digambarkan melalui grafik histogram yang tertera di bawah ini.

Gambar IV.2
Grafik Histrogram Harga Diri (Variabel X)



*sumber : Data penelitian diolah pada tahun 2017

Tabel IV.5
TABEL INDIKATOR
VARIABEL X (HARGA DIRI)

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Rasa Diri Kompeten	Percaya Diri	1	264	4877	17	286.88	50.46
			2	278				
			5	296				
			16	239				
		Mampu Memulai Tindakan	7	291				
			19	284				
			22	300				
		Kemampuan Mempengaruhi	8	297				
			14	243				
		Berusaha Menjadi Unggul	10	300				
			21	266				
			23	296				
		Mampu Mengatasi Tantangan Kehidupan	4	307				
			13	316				
			17	278				
			24	293				
27	329							
2	Rasa Diri Bernilai	Menerima Diri Sendiri Sebagaimana adanya	3	289	2817	10	281.7	49.54
			20	290				
			26	279				
		Keyakinan Memiliki Hidup yang Bernilai dan Berarti	6	283				
			9	273				
			11	282				
			12	288				
			15	269				
		25	262					
		Menghormati Diri Sendiri	18	302				
Jumlah					7694	27		100.00

Berdasarkan tabel data indikator diatas, dapat dilihat bahwa indikator harga diri yaitu rasa diri kompeten (*self competence*) memiliki skor rata- rata sebesar

286,8 dengan persentase 50,46%, sedangkan pada indikator harga diri rasa diri bernilai (*self worth*) memiliki skor rata-rata sebesar 281,7 dengan persentase 49,54%. Jika dilihat jumlah persentase antara kedua variabel sangat berbeda tipis hasilnya, itu menandakan bahwa indikator rasa diri kompeten (*self competence*) rasa diri bernilai (*self worth*) sama-sama memiliki pengaruh besar terhadap harga diri siswa di SMK Nusantara 1 Tangerang. (Lampiran 31, halaman 120)

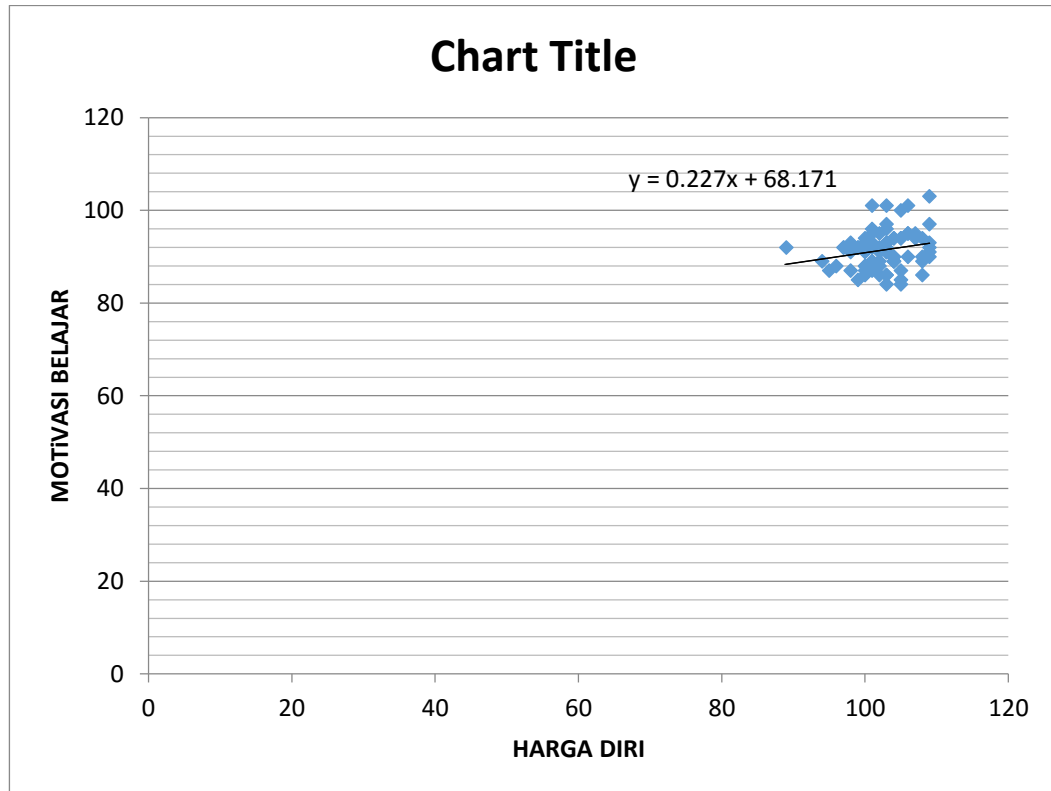
B. Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Analisis regresi lineier sederhana terhadap data penelitian antara harga diri dengan motivasi belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 68,171 dan menghasilkan konstanta 0,227. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel harga diri dengan motivasi belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 68,171 + 0,227X$. (Lampiran 18, halaman 103)

Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor harga diri (X) akan menghasilkan kenaikan motivasi belajar (Y) sebesar 0,227X skor pada konstanta 68,171X. Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 68,171 + 0,227X$ digambarkan pada grafik berikut ini.

Gambar IV.3
Persamaan Garis $\hat{Y} = 68,171 + 0,227X$



*sumber : Data penelitian diolah pada tahun 2017

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Liliefors* pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 75 siswa dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors*, diperoleh L_{hitung} sebesar 0,123 dan L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

adalah 1,102. Dengan demikian bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. (Lampiran 23, halaman 120)

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.6, sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No	Galat Taksiran	Lo	Ltabel (0,05)	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,123	1,102	Ho diterima	Normal

*sumber : Data penelitian diolah pada tahun 2017

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah “Terdapat hubungan yang positif antara harga diri (*self esteem*) dengan Motivasi belajar siswa SMK Nusantara 1 Tangerang. Dengan kata lain, semakin tinggi harga diri siswa maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar.

a. Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Uji linearitas dan uji keberartian regresi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria dalam pengujian keberartian regresi yaitu jika $F_{hitung} (FO) < F_{tabel} (FT)$ maka diterima H_0 , sedangkan ditolak H_0 jika $F_{hitung} (FO) > F_{tabel}$. H_0 merupakan model regresi tidak berarti dan H_a merupakan model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 .

Berdasarkan hasil perhitungan keberartian regresi diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 4,15 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,98, hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} 4,15 $>$ F_{tabel} 3,98, sehingga dapat dikatakan bahwa regresi berarti. (Lampiran 25, halaman 113)

Pengujian kelinieran regresi mempunyai kriteria jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Tolak H_0 maka regresi tidak linier sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = terima H_0 maka regresi linier.

Berdasarkan hasil perhitungan linieritas regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 0,63 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,88, dengan demikian dapat disimpulkan F_{hitung} 0,63 $<$ F_{tabel} 1,88 maka dapat dikatakan bahwa regresi linier. (Lampiran 25, halaman 113)

Hasil pengujian di atas disimpulkan bahwa bentuk hubungan antara harga diri dengan motivasi belajar adalah linier dan signifikan.

Tabel IV.7

Anava Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi Harga Diri dengan Motivasi Belajar

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	75	628539,00			
Regresi (a)	1	627278,41			
Regresi (b/a)	1	67,78	67,78	4,15	3,98
Sisa	73	1192,80	16,34		
Tuna Cocok	15	167,85	11,19	0,63	1,88
Galat Kekeliruan	45	1024,95	17,67		

Keterangan:

- Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} = 4,15 > F_{tabel} = 3,98$
- Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} = 0,63 < F_{tabel} = 1,88$ (Lampiran 27)

b. Perhitungan dan Pengujian Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari *pearson*.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara harga diri dengan motivasi belajar diperoleh koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,551$. Sedangkan berdasarkan pada tabel *product moment* jika $n = 75$ dan taraf kesalahan 0,05 didapat rtabel sebesar 0,227, artinya $0,551 > 0,227$ rhitung $>$ rtabel Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,551$ adalah signifikan. Artinya, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara harga diri dengan motivasi belajar. Berdasarkan table pengukuran kriteria korelasi juga bisa dikatakan nilai korelasi 0,551 berada pada katagori cukup. (Lampiran 28, halaman 117)

Nilai Korelasi	Kriteria
0,000 – 0,200	Sangat Rendah (Tidak Ada Korelasi)
0,210 – 0,400	Rendah
0,410 – 0,600	Cukup
0,610 – 0,800	Tinggi
0,810 – 1,000	Sangat Tinggi

c. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinansi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi dinyatakan dalam prosentase.

Analisis Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (0,551)^2$ $100\% = 30,40\%$. Hal ini berarti motivasi belajar 30,40% dipengaruhi oleh harga diri. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. (Lampiran 30, halaman 119)

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri (*self esteem*) dengan motivasi belajar siswa SMK Nusantara 1 Tangerang.

Berdasarkan perhitungan tersebut hasil penelitiannya dapat diinterpretasikan bahwa harga diri berhubungan dengan motivasi belajar. Semakin tinggi harga diri siswa maka semakin baik pula motivasi belajarnya, begitu pula sebaliknya.

Besarnya hubungan antara harga diri dengan motivasi belajar siswa yaitu sebesar 30,40%, sedangkan sisanya 60,60% berhubungan dengan faktor lain yaitu: kondisi ekonomi, faktor psikologis, dan lingkungan.

D. Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini berhasil menguji hipotesis yang diajukan, tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak dan masih terdapat kekurangan serta kelemahan yang didapat saat melakukan penelitian, diantaranya:

1. Keterbatasan variabel penelitian, hal ini dikarenakan dalam penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja yaitu variabel harga diri dan motivasi belajar.
2. Keterbatasan sampel dan data, karena dalam penelitian ini sampel yang diambil hanya para siswa kelas X di SMK Nusantara 1 Tangerang jurusan Administrasi Perkantoran sehingga hasil penelitian hanya berlaku bagi daerah penelitian saja.
3. Keterbatasan lingkup penelitian dimana motivasi belajar tidak selalu ditentukan oleh adanya harga diri tetapi terdapat faktor- faktor lain seperti kondisi ekonomi, kondisi psikologis, dan lingkungan keluarga siswa.
4. Keterbatasan data karena jumlah sampel mungkin terlalu kecil karena keterbatasan biaya dan waktu penelitian yang terbatas dan data yang diambil hanya sebanyak 75 orang responden.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengelolaan deskripsi, analisis, interpretasi data- data dan pengadaaan data statistik yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab- bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, terdapat hubungan positif antara harga diri dengan motivasi belajar siswa SMK Nusantara 1 Kota Tangerang.
2. Dengan adanya hubungan antara harga diri siswa dengan motivasi belajar siswa, hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi harga diri siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya.
3. Bentuk hubungan positif antara variabel harga diri dengan motivasi belajar ditunjukkan dengan persamaan regresi yang diperoleh dari kedua variabel tersebut, yaitu $\hat{Y} = 68,171 + 0,227X$.
4. Besarnya persentasi hubungan antara harga diri dengan motivasi belajar siswa yaitu sebesar 30,40 %, artinya harga diri mempengaruhi motivasi belajar sebanyak 30,40% dan sisanya sebanyak 60,60% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

1. Semakin baik harga diri yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, siswa harus menyadari bahwa harga diri berperan penting dalam peningkatan motivasi belajar. Dengan adanya harga diri, siswa akan lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Berdasarkan rata-rata skor hitung pada sub indikator harga diri diperoleh sub indikator terendah adalah percaya diri. Hal ini membuktikan bahwa rasa percaya diri siswa masih rendah, khususnya dalam hal mengemukakan pendapat mereka.
3. Harga diri mempunyai hubungan positif terhadap motivasi belajar, oleh karena itu guru perlu membantu siswa dalam meningkatkan harga diri mereka, khususnya rasa percaya diri mereka. Karena dengan adanya rasa percaya diri yang tinggi siswa akan lebih berani pada setiap apa yang mereka kerjakan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh penelitian adalah:

Bagi siswa untuk dapat memotivasi dalam belajar, siswa perlu meningkatkan harga diri mereka lagi, baik rasa diri bernilai maupun rasa diri kompeten mereka. Karena harga diri merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi motivasi belajar mereka agar mereka mampu mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Siswa juga harus meningkatkan keinginan mereka untuk berhasil, mereka harus mampu menyelesaikan soal- soal yang mereka anggap sulit, mencari tahu dimana letak kesulitannya, dan mencari jalan keluarnya. Hal tersebut akan memacu mereka dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Bagi guru diharapkan mampu memberikan bimbingan, arahan serta dorongan untuk siswa agar mereka lebih bersemangat lagi dalam belajar, membantu meningkatkan rasa percaya diri mereka, dengan memancing mereka untuk mengemukakan pendapat pada saat kegiatan belajar, dan juga guru diharapkan mampu memacu keinginan mereka untuk berhasil, dengan cara memberikan tugas- tugas atau soal- soal yang menantang.

Sedangkan untuk peneliti selanjutnya, karena penelitian ini hanya meneliti dua variabel saya yaitu harga diri dengan motivasi belajar maka diharapkan kedepannya peneliti mampu melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor lain dalam meningkatkan motivasi belajar. Peneliti dapat juga mengembangkan atau menambahkan indikator- indikator lain dari variabel harga diri yang memiliki skor rendah yaitu *self worth* dengan cara mengembangkan butir pertanyaan dari indikator yang diperoleh. Penambahan indikator dapat dengan cara mencari teori- teori para ahli yang mendukung untuk dijadikan indikator.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi W Gunawan. 2006. dan Ariesandi Setyon, *Manage Your MInd for Success*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara.
- Carrol, Thomas. 2011. *Teddybears To Bomb Bloomington*: Aauthor House, 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rienka Cipta.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo.
- Dr. Iskandar. 2008. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.
- Donna L. Wong et all., 2006. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik* Jakarta: EGC.
- Ghufron, M. Nur., dan Rini Risnawati S., 2010. *Teori- teori Psikologi*. Ar- Ruzz Media Grup: Yogyakarta.
- Gunawan, Adi W. 2003. *Born to be Genius* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hanafisah dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama.
- Harris Clemes dan Reynold Bean. 2011. *Membangkitkan Harga diri Anak*, (Jakarta: Mitra Utama.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jarvis, Matt. 2005. *The Psycology of Effective Learning and Teaching*. Nelson Thomas.

- Murk, Christopher J. 2006. *Self Esteem Reseach Theory And Practice: Toward a Possitive Psycology of Self Esteem* New York: Springer Publishing Company.
- Noordjannah, Andjarwati. 2013. *Hubungan Harga diri dan Optimisme dengan Motivasi Belajar pada Siswa*, Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan, Vol 1 No. 1.
- Nursalam dan Ferry Efendi, 2001. *Pendidikan Dalam Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, James V. 2007. *Conquering Codeoendecy: Restoring Self- identity* California: ASF Publishing Co.
- Purwanto, Ngalim, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Suhardi. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan, Buku Untuk Ekonomi dan Keuangan*, Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.
- Sadirman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John W. 2003. *Adolecent Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam Jakarta: Erlangga.
- Stuart, Gail, Dkk. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa* Jakarta: EGC.
- Sujanto, Bedjo. 2009. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Dearah*, Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Supridjono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Uno, Hamzah B., 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyarini, Nilam. 2009. *Kunci Pengembangan Diri* Jakarta: PT Gramedia.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)* Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Robert A Baron dan Donn Byrne. 2004. *Psikologi Sosial* Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Jonathan. 2010. *Pintar Menulis Karangan Ilmiah* Yogyakarta: Ando Offest.
- Sudjana, 2002. *Metode Statistika, Edisi ke- 6* Bandung: Tarsito.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2011. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Smith, Grainne. 2004. *Anorexia and Blimia in the Family: One Parents's Practical Guide to Recovery* England: John Willey & Sons.
- Tim Pengembang ilmu Pendidikan FIP- UPI. 2011. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: PT INTIMA.
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* Bandung: Alfabeta.
- Yudhawanti, Ratna. 2011. *Teori- teori Dasar Psikologi Pendidikan* Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Zoala, Khawla. 2012. *Self Esteem and Motivation for Learning among Minority Student: A Comparation between Students of Pre Academic and Regular Programs*, Vol. 3, No. 8, 1397- 1403, Creative Education.

**KUESIONER HARGA DIRI (*SELF-ESTEEM*) DAN MOTIVASI
BELAJAR
(UJI COBA)**

Nama :

Kelas :

Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan kuesioner dibawah ini. Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda cecklist (√) pada satu jawabab yang menurut kamu tepat.

Contoh :

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya merasa tidak memiliki kepercayaan diri					

KETERANGAN:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu- ragu

KUESIONER SELF ESTEEM (HARGA DIRI)

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya merasa bangga terhadap diri saya sendiri					
2	Saya menghormati diri saya sendiri					
3	Saya bangga pada setiap pendapat yang saya kemukakan					
4	Saya tidak puas terhadap diri saya sendiri					
5	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas dengan baik					
6	Saya kesulitan untuk berbicara didepan kelas					
7	Saya merasa keluarga saya memahami perasaan saya					
8	Saya memiliki keberanian untuk memulai suatu tindakan					
9	Saya dapat mengambil keputusan tanpa kesulitan					
10	Saya berpengaruh besar bagi orang-orang disekitar saya					
11	Saya tidak yakin bahwa saya memiliki kemampuan					
12	Saya belajar untuk meraih peringkat pertama					
13	Saya orang yang mudah putus asa					
14	Saya mampu melakukan suatu hal yang orang lain tidak mampu					
15	Saya terkadang berfikir bahwa saya orang yang gagal					
16	Saya tidak mampu memimpin dalam kelompok					
17	Saya tertarik untuk bergabung dalam suatu kegiatan social					
18	Saya malu jika pendapat saya tidak didengarkan					
19	Saya mudah dipengaruhi oleh teman-teman					
20	Saya tidak yakin akan berhasil terhadap sesuatu yang saya lakukan					

21	Saya ingin berubah menjadi orang lain					
22	Saya tidak mampu memilih kegiatan yang mendukung prestasi saya					
23	Saya akan mengikuti pendapat orang lain jika pendapat saya tidak diterima					
24	Saya tidak berambisi untuk menjadi juara kelas					
25	Saya dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat					
26	Saya selalu ingin menjadi yang terbaik					
27	Saya mudah putus asa					
28	Saya memiliki banyak kelebihan					
29	Saya tidak suka dengan diri saya yang sekarang					
30	Saya yakin dapat menyelesaikan sekolah dengan baik					

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus					
2	Saya malas untuk mengulang pelajaran di rumah					
3	Adanya penghargaan membuat saya giat dalam belajar					
4	Saya mencari informasi untuk menambah wawasan					
5	Saya menyukai tugas- tugas yang sulit karena menambah semangat saya dalam belajar					
6	Fasilitas di sekolah meningkatkan gairah saya dalam belajar					
7	Saya berusaha untuk lebih unggul dari teman- teman saya					
8	Lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman meningkatkan semangat saya dalam belajar					
9	Media yang bervariasi tidak berpengaruh pada keinginan saya dalam belajar					
10	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan baik					
11	Saya tidak tertarik untuk mempelajari hal- hal baru					
12	Saya memanfaatkan waktu luang saya untuk melakukan kegiatan lain					
13	Fasilitas sekolah yang kotor membuat saya tidak malas belajar					
14	Adanya pujian memberikan saya semangat dalam belajar					
15	Saya belajar dengan tekun agar lulus dengan nilai bagus					
16	Saya membaca berbagai buku untuk menambah pengetahuan					
17	Dukungan orang tua mendorong saya lebih giat dalam belajar					
18	Beragamnya koleksi buku perpustakaan menambah gairah saya dalam belajar					
19	Mendapat peringkat 5 besar mendorong saya untuk belajar lebih					

	giat					
20	Cara menerangkan guru yang menarik membuat saya semangat dalam belajar					
21	Setiap tugas yang diberikan saya langsung mengerjakannya					
22	Saya berusaha konsentrasi dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah					
23	Saya bosan pada mata pelajaran tertentu					
24	Saya senang jika guru mengajar menggunakan berbagai media					
25	Saya senang menyotek tugas teman					
26	Saya menghindari pelajaran yang sulit					
27	Saya tidak serius dalam mengerjakan tugas sekolah					
28	Saya tidak suka mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru					
29	Saya sudah mengetahui cita- cita saya					
30	Saya meringkas materi untuk memudahkan saya dalam belajar					

KUESIONER HARGA DIRI (*SELF-ESTEEM*) DAN MOTIVASI BELAJAR**Nama** :**Kelas** :**Jurusan** :**PETUNJUK PENGISIAN**

Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan kuesioner dibawah ini. Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda cecklist (√) pada satu jawabab yang menurut kamu tepat.

Contoh :

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya merasa tidak memiliki kepercayaan diri					

KETERANGAN:**SS** : Sangat Setuju**TS** : Tidak Setuju**S** : Setuju**STS** : Sangat Tidak Setuju**RR** : Ragu- ragu

KUESIONER SELF ESTEEM (HARGA DIRI)

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya bangga terhadap diri saya sendiri					
2	Saya bangga pada setiap pendapat yang saya kemukakan					
3	Saya tidak puas terhadap diri saya sendiri					
4	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas dengan baik					
5	Saya kesulitan untuk berbicara didepan kelas					
6	Saya merasa keluarga saya memahami perasaan saya					
7	Saya memiliki keberanian untuk memulai suatu tindakan					
8	Saya dapat mengambil keputusan tanpa kesulitan					
9	Saya berpengaruh besar bagi orang-orang disekitar saya					
10	Saya belajar untuk meraih peringkat pertama					
11	Saya orang yang mudah putus asa					
12	Saya mampu melakukan suatu hal yang orang lain tidak mampu					
13	Saya terkadang berfikir bahwa saya orang yang gagal					
14	Saya tidak mampu memimpin dalam kelompok					
15	Saya tertarik untuk bergabung dalam suatu kegiatan sosial					
16	Saya malu jika pendapat saya tidak didengarkan					
17	Saya tidak yakin akan berhasil terhadap sesuatu yang saya lakukan					
18	Saya ingin berubah menjadi orang lain					
19	Saya tidak mampu memilih kegiatan yang mendukung prestasi saya					
20	Saya akan mengikuti pendapat orang lain jika pendapat saya tidak					

	diterima					
21	Saya tidak berambisi untuk menjadi juara kelas					
22	Saya dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat					
23	Saya selalu ingin menjadi yang terbaik					
24	Saya mudah putus asa					
25	Saya memiliki banyak kelebihan					
26	Saya tidak suka dengan diri saya yang sekarang					
27	Saya yakin dapat menyelesaikan sekolah dengan baik					

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus					
2	Saya malas untuk mengulang pelajaran di rumah					
3	Saya menyukai tugas- tugas yang sulit karena menambah semangat saya dalam belajar					
4	Fasilitas di sekolah meningkatkan gairah saya dalam belajar					
5	Saya berusaha untuk lebih unggul dari teman- teman saya					
6	Lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman meningkatkan semangat saya dalam belajar					
7	Media yang bervariasi tidak berpengaruh pada keinginan saya dalam belajar					
8	Saya tidak tertarik untuk mempelajari hal- hal baru					
9	Saya memanfaatkan waktu luang saya untuk melakukan kegiatan lain					
10	Fasilitas sekolah yang kotor membuat saya tidak malas belajar					
11	Adanya pujian memberikan saya semangat dalam belajar					

12	Saya belajar dengan tekun agar lulus dengan nilai bagus					
13	Saya membaca berbagai buku untuk menambah pengetahuan					
14	Dukungan orang tua mendorong saya lebih giat dalam belajar					
15	Beragamnya koleksi buku perpustakaan menambah gairah saya dalam belajar					
16	Mendapat peringkat 5 besar mendorong saya untuk belajar lebih giat					
17	Cara menerangkan guru yang menarik membuat saya semangat dalam belajar					
18	Setiap tugas yang diberikan saya langsung mengerjakannya					
19	Saya berusaha konsentrasi dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah					
20	Saya bosan pada mata pelajaran tertentu					
21	Saya senang jika guru mengajar menggunakan berbagai media					
22	Saya menghindari pelajaran yang sulit					
23	Saya tidak serius dalam mengerjakan tugas sekolah					
24	Saya tidak suka mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru					
25	Saya sudah mengetahui cita-cita saya					
26	Saya meringkas materi untuk memudahkan saya dalam belajar					

Uji Coba Instrumen Variabel X
Harga Diri (*Self Esteem*)

No. Resp.	Butir Pernyataan																														X total	X total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	5	5	4	3	5	3	4	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	4	3	2	2	2	4	5	3	3	4	4	5	4	115	13225
2	3	3	4	4	4	5	5	5	2	1	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	121	14641
3	4	3	3	3	5	3	3	2	3	3	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	5	5	5	5	2	108	11664
4	3	3	2	3	2	5	5	3	3	2	5	3	2	3	5	3	2	4	3	3	4	3	5	3	1	3	4	4	2	1	94	8836
5	3	4	2	4	1	4	2	2	3	2	5	3	3	2	5	4	1	4	4	5	2	3	4	2	4	1	4	2	2	1	88	7744
6	3	4	3	3	1	1	4	3	2	3	4	3	4	4	5	3	3	3	3	1	3	3	2	3	5	1	1	1	3	2	84	7056
7	4	3	2	3	1	4	3	5	3	2	5	4	3	3	5	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	96	9216
8	4	4	4	2	3	5	4	4	4	4	1	4	4	3	2	2	5	3	5	1	1	4	4	2	5	1	2	2	2	3	94	8836
9	3	4	3	5	1	4	5	5	4	2	5	3	4	2	5	4	5	4	4	2	5	3	5	4	4	3	5	3	4	5	115	13225
10	5	4	5	2	1	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	5	3	4	128	16384
11	5	5	3	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	132	17424
12	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	2	5	4	3	3	3	4	3	5	1	1	3	5	3	94	8836
13	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	5	3	2	3	3	5	3	3	4	2	3	3	5	99	9801
14	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	2	5	5	4	4	4	5	130	16900
15	4	3	4	3	1	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	5	2	3	3	4	2	94	8836
16	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	113	12769
17	5	3	4	5	2	4	3	5	2	2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	1	4	3	5	3	5	4	3	3	4	3	114	12996
18	2	4	2	1	1	2	1	2	1	4	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	66	4356
19	5	3	2	1	1	2	2	3	1	4	1	5	4	1	2	3	5	3	1	4	2	2	4	3	2	3	3	2	4	5	83	6889
20	3	3	4	5	2	4	5	5	3	1	5	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	90	8100
21	4	3	4	5	2	4	5	1	3	1	5	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	3	2	87	7569
22	4	2	3	4	1	5	4	5	4	3	5	4	5	5	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	5	5	1	2	3	4	103	10609
23	4	5	3	2	1	5	4	5	2	2	3	4	5	2	1	3	4	4	1	2	3	2	1	2	3	1	5	5	4	4	92	8464
24	4	5	4	1	1	5	5	3	2	3	4	4	5	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	1	4	3	96	9216
25	5	2	3	1	1	1	2	2	1	1	3	5	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	5	78	6084
26	5	1	3	5	1	3	5	2	2	1	5	5	5	2	2	1	1	5	3	3	3	4	5	2	3	2	4	3	3	5	94	8836
27	2	2	4	2	2	4	4	1	1	3	4	2	4	5	1	4	2	5	4	3	2	4	5	3	2	1	2	4	4	5	91	8281
28	3	3	1	3	1	4	4	4	3	1	4	3	4	3	5	3	2	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	92	8464
29	5	3	4	4	5	4	3	4	5	2	3	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	2	3	3	118	13924
30	4	3	4	3	2	2	3	4	5	5	4	5	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	5	3	4	3	5	4	103	10609
ΣX	116	101	97	95	67	109	112	106	85	81	122	117	117	98	111	101	96	115	105	83	88	101	115	90	111	83	95	91	102	102	3012	309790
ΣXi²	474	369	343	349	211	435	456	426	283	267	530	481	483	354	465	377	350	463	403	279	290	361	475	298	455	283	349	307	378	402		
ΣXiXt	11832	10281	9984	9773	7078	11150	11462	11029	8899	8329	12435	11946	11974	10076	11469	10460	9915	11663	10853	8610	9062	10321	11762	9228	11408	8732	9799	9346	10438	10476		
r _{hitung}	0.428	0.304	0.527	0.394	0.522	0.385	0.411	0.627	0.654	0.329	0.372	0.466	0.512	0.473	0.513	0.612	0.492	0.289	0.607	0.458	0.468	0.459	0.430	0.422	0.461	0.635	0.438	0.438	0.411	0.368		
r _{tabel}	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
S _i ²	0.85	0.97	0.98	1.61	2.05	1.30	1.26	1.72	1.41	1.61	1.13	0.82	0.89	1.13	1.81	1.23	1.43	0.74	1.18	1.65	1.06	0.70	1.14	0.93	1.48	1.78	1.61	1.03	1.04	1.84		

**Uji Coba Instrumen Variabel Y
Motivasi Belajar**

No. Resp.	Butir Pernyataan																														X total	X total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	128	16384
2	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	124	15376
3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	120	14400	
4	5	3	5	4	2	5	5	3	3	5	3	2	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	112	12544	
5	4	3	4	4	1	4	2	2	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	3	3	2	3	100	10000	
6	4	3	4	4	1	1	4	3	2	4	3	4	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	105	11025	
7	4	3	5	3	1	4	3	5	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	5	4	2	110	12100	
8	4	5	4	2	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	120	14400	
9	4	5	4	5	1	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	126	15876	
10	5	4	4	2	1	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	132	17424	
11	4	5	3	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	132	17424	
12	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	105	11025	
13	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	109	11881	
14	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	131	17161	
15	4	3	3	3	1	4	3	2	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	103	10609	
16	5	2	3	3	4	4	3	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	126	15876	
17	5	3	3	5	2	4	3	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	123	15129	
18	4	2	2	4	1	2	1	2	1	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	2	4	3	90	8100	
19	4	3	2	4	1	2	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	96	9216	
20	4	3	5	5	2	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	111	12321	
21	4	3	2	5	2	4	5	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	111	12321	
22	4	2	2	4	1	5	4	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	1	4	3	106	11236	
23	4	3	5	5	1	5	4	5	2	3	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	2	1	4	3	3	5	4	4	110	12100	
24	3	4	2	4	1	5	5	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	102	10404	
25	4	2	5	4	1	1	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	2	4	4	3	3	5	2	102	10404	
26	3	4	1	4	1	3	5	4	2	5	5	5	4	5	2	4	4	5	3	3	5	4	4	3	3	2	4	5	3	110	12100	
27	3	4	5	4	2	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	3	5	4	4	120	14400	
28	4	4	3	4	1	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	3	2	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	116	13456	
29	5	5	3	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	118	13924	
30	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	134	17956	
ΣX	121	108	107	118	66	112	111	114	92	122	122	115	122	126	124	115	121	126	120	120	116	113	115	125	119	109	117	121	115	100	3432	396572
ΣXi²	499	420	417	486	198	454	447	460	312	512	514	463	514	540	540	455	505	544	492	494	476	441	465	533	495	411	485	501	455	364		
ΣXiXt	13927	12590	12335	13503	7796	12989	12863	13261	10750	14041	14085	13333	14084	14499	14336	13265	13944	14515	13861	13830	13402	13035	13302	14424	13737	12523	13587	13925	13244	11586		
r _{hitung}	0.406	0.669	0.252	0.013	0.538	0.468	0.435	0.674	0.656	0.336	0.483	0.598	0.479	0.410	0.457	0.461	0.392	0.416	0.611	0.434	0.399	0.437	0.472	0.566	0.410	0.220	0.600	0.365	0.372	0.419		
r _{tabel}	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid		
S _t ²	0.37	1.04	1.18	0.73	1.76	1.20	1.21	0.89	1.00	0.53	0.60	0.74	0.60	0.36	0.92	0.47	0.57	0.49	0.40	0.47	0.92	0.51	0.81	0.41	0.77	0.50	0.96	0.43	0.47	1.02		

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X (Harga Diri)**

No. Butir	ΣX	ΣXi^2	$\Sigma X.X_t$	ΣX^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	116	474	11832	25.47	185.60	7385.20	0.428	0.361	Valid
2	101	369	10281	28.97	140.60	7385.20	0.304	0.361	Drop
3	97	343	9984	29.37	245.20	7385.20	0.527	0.361	Valid
4	95	349	9973	48.17	435.00	7385.20	0.394	0.361	Valid
5	67	211	7078	61.37	351.20	7385.20	0.522	0.361	Valid
6	109	435	11150	38.97	206.40	7385.20	0.385	0.361	Valid
7	112	456	11462	37.87	217.20	7385.20	0.411	0.361	Valid
8	106	426	11029	51.47	386.60	7385.20	0.627	0.361	Valid
9	85	283	8899	42.17	365.00	7385.20	0.654	0.361	Valid
10	81	267	8829	48.30	696.60	7385.20	0.329	0.361	Drop
11	112	530	12375	111.87	1130.20	7385.20	0,372	0.361	Valid
12	117	481	11946	24.70	199.20	7385.20	0.466	0.361	Valid
13	117	481	11974	24.70	227.20	7385.20	0.512	0.361	Valid
14	98	354	10076	33.87	236.80	7385.20	0.473	0.361	Valid
15	111	457	11215	46.30	70.60	7385.20	0.513	0.361	Valid
16	101	337	10460	-3.03	319.60	7385.20	0.612	0.361	Valid
17	96	350	9915	42.80	276.60	7385.20	0.492	0.361	Valid
18	115	463	11663	22.17	117.00	7385.20	0.289	0.361	Drop
19	105	403	10853	35.50	311.00	7385.20	0.607	0.361	Valid
20	83	279	8510	49.37	176.80	7385.20	0.458	0.361	Valid
21	88	290	9062	31.87	226.80	7385.20	0.468	0.361	Valid
22	101	361	10321	20.97	180.60	7385.20	0.459	0.361	Valid
23	115	475	11762	34.17	216.00	7385.20	0.430	0.361	Valid
24	90	298	9228	28.00	192.00	7385.20	0.422	0.361	Valid
25	111	455	11408	44.30	263.60	7385.20	0.461	0.361	Valid
26	83	283	8732	53.37	398.80	7385.20	0.635	0.361	Valid
27	95	349	9799	48.17	261.00	7385.20	0.438	0.361	Valid
28	91	307	9346	30.97	209.60	7385.20	0.438	0.361	Valid
29	102	378	10438	31.20	197.20	7385.20	0.411	0.361	Valid
30	102	402	10476	55.20	235.20	7385.20	0.368	0.361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X (Harga Diri)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 3012
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 309790
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 309790 - \frac{3012^2}{30} = 7385.20$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 116
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
= $5^2 + 3^2 + 4^2 + \dots + 4^2$
= 474
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 474 - \frac{116^2}{30} = 25.47$
7. Kolom $\Sigma X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
= $(5 \times 115) + (3 \times 121) + (4 \times 108) + \dots + (4 \times 103)$
= 11832
8. Kolom $\Sigma x.x_t$ = $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 11832 - \frac{116 \times 3012}{30}$
= 185.60
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{185.60}{\sqrt{25.47 \cdot 7385.20}} = 0.428$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel Y Motivasi Belajar**

No. Butir	ΣX	ΣXi^2	$\Sigma X.X_t$	ΣX^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	121	499	13927	10.97	13806.00	3951.20	0,406	0.361	Valid
2	108	420	12590	31.20	12589.07	3951.20	0.669	0.361	Valid
3	107	417	12335	35.37	12228.00	3951.20	0.252	0.361	Drop
4	118	486	13503	21.87	13501.98	3951.20	0.013	0.361	Drop
5	66	198	7796	52.80	7730.00	3951.20	0.538	0.361	Valid
6	112	454	12989	35.87	12988.03	3951.20	0.468	0.361	Valid
7	111	447	12863	36.30	12752.00	3951.20	0.435	0.361	Valid
8	114	460	13261	26.80	13260.01	3951.20	0.674	0.361	Valid
9	92	312	10750	29.87	10658.00	3951.20	0.656	0.361	Valid
10	112	512	14041	93.87	14040.03	3951.20	0.336	0.361	Drop
11	112	514	14085	95.87	13973.00	3951.20	0.483	0.361	Valid
12	115	463	13333	22.17	13332.00	3951.20	0.598	0.361	Valid
13	112	514	14084	95.87	13972.00	3951.20	0.479	0.361	Valid
14	126	540	14499	10.80	14497.91	3951.20	0.410	0.361	Valid
15	124	540	14336	27.47	14212.00	3951.20	0.457	0.361	Valid
16	115	455	13265	14.17	13264.00	3951.20	0.461	0.361	Valid
17	121	505	13944	16.97	13823.00	3951.20	0.392	0.361	Valid
18	126	544	14515	14.80	14513.91	3951.20	0.416	0.361	Valid
19	120	492	13861	12.00	13741.00	3951.20	0.611	0.361	Valid
20	120	494	13830	14.00	13828.96	3951.20	0.434	0.361	Valid
21	116	476	13402	27.47	13286.00	3951.20	0.399	0.361	Valid
22	113	441	13035	15.37	13034.02	3951.20	0.437	0.361	Valid
23	115	465	13302	24.17	13187.00	3951.20	0.472	0.361	Valid
24	125	533	11425	12.17	11423.92	3951.20	0.566	0.361	Valid
25	119	495	13737	22.97	13618.00	3951.20	0.410	0.361	Valid
26	109	411	12523	14.97	12522.06	3951.20	0.220	0.361	Drop
27	117	485	13587	28.70	13470.00	3951.20	0.600	0.361	Valid
28	121	501	13925	12.97	13923.95	3951.20	0.365	0.361	Valid
29	115	455	13244	14.17	13129.00	3951.20	0.372	0.361	Valid
30	101	364	11586	23.97	11585.13	3951.20	0.419	0.361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel Y Motivasi Belajar**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 3432
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 396572
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 396572 - \frac{3432^2}{30} = 3951.20$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 121
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 5^2$
 $= 499$
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 499 - \frac{121^2}{30} = 10.97$
7. Kolom $\Sigma X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (4 \times 128) + (4 \times 124) + (4 \times 120) + \dots + (5 \times 134)$
 $= 13927$
8. Kolom $\Sigma x.x_t$ = $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 13927 - \frac{121 \times 3432}{30}$
 $= 84.60$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{84.60}{\sqrt{10.97 \cdot 3951.20}} = 0.406$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Variabel X (Harga Diri)**

No.	Varians
1	0.85
2	0.97
3	0.98
4	1.61
5	2.05
6	1.30
7	1.26
8	1.72
9	1.41
10	1.61
11	1.13
12	0.82
13	0.89
14	1.13
15	1.81
16	1.23
17	1.43
18	0.74
19	1.18
20	1.65
21	1.06
22	0.70
23	1.14
24	0.93
25	1.48
26	1.78
27	1.61
28	1.03
29	1.04
30	1.84
Σ	38.38

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{474 - \frac{116^2}{30}}{30} = 0.85$$

2. Menghitung varians total

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{309790 - \frac{3012^2}{30}}{30} = 246.17$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{38.38}{246.2} \right)$$

$$= 0.873$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
Variabel Y Motivasi Belajar

No.	Varians
1	0.37
2	1.04
3	1.18
4	0.73
5	1.76
6	1.20
7	1.21
8	0.89
9	1.00
10	0.53
11	0.60
12	0.74
13	0.60
14	0.36
15	0.92
16	0.47
17	0.57
18	0.49
19	0.40
20	0.47
21	0.92
22	0.51
23	0.81
24	0.41
25	0.77
26	0.50
27	0.96
28	0.43
29	0.47
30	1.02
Σ	22.33

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{499 - \frac{121^2}{30}}{30} = 0.37$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{396572 - \frac{3432^2}{30}}{30} = 131.71$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{22.33}{131.7} \right)$$

$$= 0.859$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

**Data Penelitian
Variabel X (Harga Diri)**

No. Resp.	Butir Pernyataan																											Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	95	
2	4	4	5	4	4	3	3	3	2	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	103	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	106	
4	3	3	3	5	4	4	4	5	2	3	3	4	5	3	5	2	5	4	5	4	3	5	4	2	4	4	4	102	
5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	2	4	4	3	3	4	4	98	
6	3	5	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	94	
7	3	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	4	3	2	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	104	
8	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	5	2	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	102	
9	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	100	
10	5	3	3	4	4	5	2	4	4	5	3	4	5	4	2	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	107	
11	4	4	3	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	2	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	104	
12	2	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	100	
13	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	2	3	5	103	
14	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	5	5	3	3	3	5	101	
15	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	109	
16	3	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	106	
17	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	100	
18	3	5	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	5	2	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	104	
19	3	3	3	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	5	4	4	4	4	97	
20	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	2	4	4	5	3	4	5	100	
21	2	4	3	4	5	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	89	
22	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	100	
23	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	5	108	
24	5	3	4	4	4	5	3	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	109	
25	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	4	5	3	5	3	3	4	108	
26	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	4	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	109	
27	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	5	3	4	4	102	
28	2	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	99	
29	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	3	2	5	101	
30	2	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	100
31	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3	4	5	4	5	3	3	4	3	3	4	103	
32	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	109	
33	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	106	
34	3	5	5	5	3	4	4	5	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	3	4	4	109	
35	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	99	
36	2	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	97	
37	2	3	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	101	
38	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	100	
39	3	4	5	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	105	

40	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	103
41	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	2	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3	5	102
42	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	4	101
43	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	98
44	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	104
45	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	5	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	5	102
46	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	100
47	5	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	3	5	2	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103
48	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	5	2	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	103
49	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	98
50	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	101
51	4	3	5	4	3	4	4	4	2	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	104
52	3	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	108
53	3	3	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	5	4	3	3	5	3	4	4	5	3	4	103
54	3	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	105
55	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	104	
56	4	4	3	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	104
57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	107
58	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	5	3	4	2	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	105
59	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	101
60	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	2	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	105
61	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	103
62	5	3	3	5	4	4	3	5	5	5	3	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	109
63	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	102
64	3	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	105
65	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	103
66	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	5	5	99
67	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	5	106
68	3	3	5	5	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	103
69	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	108
70	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	100
71	4	3	5	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	5	5	103
72	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	5	5	3	2	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	101
73	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	101
74	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	96
75	3	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	105
Σ	264	278	289	307	296	283	291	297	273	300	282	288	316	243	269	239	278	302	284	290	266	300	296	293	262	279	329	7694

Data Penelitian
Variabel Y Motivasi Belajar

No. Resp.	Butir Pernyataan																										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	3	2	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	2	2	3	4	4	3	3	92
2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	5	3	4	5	3	4	2	4	3	4	3	3	3	89
3	3	2	4	3	1	4	4	3	4	4	5	4	2	5	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	87
4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	88
5	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	5	5	3	5	5	3	3	4	5	4	2	4	3	3	3	4	92
6	4	3	3	3	3	4	3	4	5	3	5	5	2	4	3	5	5	4	4	2	4	4	2	3	2	3	92
7	5	4	2	5	4	3	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	93
8	4	3	3	4	5	3	3	4	2	3	4	4	2	5	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	4	91
9	4	3	2	5	3	5	4	3	2	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	87
10	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	5	4	5	3	3	5	2	4	4	3	3	4	2	3	2	85
11	3	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	5	2	3	4	3	5	4	2	92
12	3	4	3	3	3	3	5	3	3	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	92
13	4	2	2	5	3	5	3	5	2	2	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5	3	3	4	3	4	2	93
14	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	2	5	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	91
15	3	2	4	3	5	3	4	4	2	2	4	5	3	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	2	2	2	87
16	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	5	5	4	5	2	4	5	2	4	2	5	3	2	3	3	3	88
17	3	2	2	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	94
18	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	5	2	3	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	88
19	5	3	2	5	4	5	2	3	2	3	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	92
20	5	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	5	3	3	4	3	3	2	3	2	3	86
21	4	3	2	3	3	5	3	5	2	3	5	4	2	5	3	5	3	2	4	4	5	4	4	3	3	4	93
22	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	5	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	93
23	4	2	2	5	3	5	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	3	3	5	5	3	4	4	4	3	4	95
24	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	5	3	5	4	3	4	5	5	3	3	4	4	3	101
25	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	96
26	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	5	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	87
27	3	4	3	4	3	5	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	5	3	89
28	3	3	2	5	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	92
29	3	3	2	4	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	2	4	4	2	4	2	4	89
30	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	3	89
31	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	2	5	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	92
32	4	4	2	3	3	4	5	3	4	2	4	4	4	5	2	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	88
33	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	5	2	86
34	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	5	3	5	3	3	5	3	3	4	4	3	4	3	91
35	3	3	3	5	3	5	4	4	4	2	4	5	4	4	2	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	95
36	5	2	3	3	4	5	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	5	2	4	3	91
37	4	3	3	5	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	91
38	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	4	3	4	5	4	3	2	4	2	4	97
39	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	86
40	4	3	4	4	3	5	2	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	101
41	4	4	2	2	1	3	3	2	2	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	84
42	5	3	2	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	96
43	4	2	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	2	5	2	3	3	4	4	4	3	3	5	5	3	3	92
44	4	2	3	3	3	5	4	2	3	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	93
45	4	4	2	3	3	5	2	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	2	5	4	3	3	4	2	2	3	86
46	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	5	3	5	4	3	5	3	4	4	4	2	4	4	3	4	93
47	5	2	2	3	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	89
48	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	2	5	3	3	2	3	4	90
49	4	2	2	4	3	5	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	94
50	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	5	4	4	3	4	4	4	4	90
51	4	4	3	4	4	3	4	4	2	5	4	4	3	4	5	5	2	2	4	4	3	4	5	2	3	3	94
52	4	2	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	89
53	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	89
54	4	2	2	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	2	84

55	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	3	2	4	3	4	4	2	100	
56	4	2	2	3	4	3	4	5	3	2	5	3	2	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	87	
57	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	2	4	5	5	3	3	4	2	4	3	94	
58	4	2	3	3	3	5	4	2	3	3	4	4	3	3	5	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	85	
59	5	4	2	5	4	5	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	94	
60	4	4	2	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	95
61	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	5	2	4	2	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	90	
62	4	2	2	3	5	4	5	2	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	2	101	
63	4	4	2	3	3	3	4	5	4	4	5	5	2	4	2	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	95	
64	5	3	5	4	3	4	4	5	2	2	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	94	
65	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	2	4	4	5	4	3	3	95	
66	5	2	2	5	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	2	89	
67	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	90	
68	4	3	4	3	5	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	2	4	86	
69	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	2	5	4	5	5	3	4	3	4	3	4	5	2	3	94	
70	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	2	3	2	90	
71	4	4	2	5	3	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	3	4	4	5	3	3	2	2	3	93	
72	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	97	
73	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	5	5	5	2	3	5	4	4	3	3	4	3	3	91	
74	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	3	3	2	4	4	2	3	4	4	5	2	3	92	
75	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	3	4	4	3	3	103	
Σ	296	225	206	283	250	297	263	278	241	258	314	322	240	334	250	269	264	241	308	243	258	252	262	245	231	229	6859	

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X (Harga Diri)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 109 - 89 \\ &= 20 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 75 \\ &= 1 + (3,3) 1,87 \\ &= 1 + 6,17 \\ &= 7,17 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{20}{7} = 2.86 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas	Frekuensi	Frek. Relatif
89 - 91	88.5	91.5	1	1.3%
92 - 94	91.5	94.5	1	1.3%
95 - 97	94.5	97.5	4	5.3%
98 - 100	97.5	100.5	15	20.0%
101 - 103	100.5	103.5	25	33.3%
104 - 106	103.5	106.5	17	22.7%
107 - 109	106.5	109.5	12	16.0%
Jumlah			75	100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y (Motivasi Belajar)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 103 - 84 \\ &= 19 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 75 \\ &= 1 + (3,3) 1,87 \\ &= 1 + 6,17 \\ &= 7,17 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{19}{7} = 2.7 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frek. Relatif
84 - 86	83.5	86.5	9	12.0%
87 - 89	86.5	89,5	17	22.7%
90 - 92	89.5	92,5	21	28.0%
93 - 95	92.5	95,5	19	25.3%
96 - 98	95.5	98,5	4	5.3%
99 - 101	98.5	101,5	4	5.3%
102 - 104	101.5	104,5	1	1.3%
Jumlah			75	100%

**HASIL DATA MENTAH VARIABEL X (HARGA DIRI)
DAN VARIABEL Y (MOTIVASI BELAJAR)**

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	95	92
2	103	89
3	106	87
4	102	88
5	98	92
6	94	92
7	104	93
8	102	91
9	100	87
10	107	85
11	104	92
12	100	92
13	103	93
14	101	91
15	109	87
16	106	88
17	100	94
18	104	88
19	97	92
20	100	86
21	89	93
22	100	93
23	108	95
24	109	101
25	108	96
26	109	87
27	102	89
28	99	92
29	101	89
30	100	89
31	103	92
32	109	88
33	106	86
34	109	91
35	99	95
36	97	91
37	101	91
38	100	97
39	105	86

40	103	101
41	102	84
42	101	96
43	98	92
44	104	93
45	102	86
46	100	93
47	103	89
48	103	90
49	98	94
50	101	90
51	104	94
52	108	89
53	103	89
54	105	84
55	104	100
56	104	87
57	107	94
58	105	85
59	101	94
60	105	95
61	103	90
62	109	101
63	102	95
64	105	94
65	103	95
66	99	89
67	106	90
68	103	86
69	108	94
70	100	90
71	103	93
72	101	97
73	101	91
74	96	92
75	105	103

**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	95	92	-7.59	0.55	57.56	0.30
2	103	89	0.41	-2.45	0.171	6.02
3	106	87	3.41	-4.45	11.65	19.83
4	102	88	-0.59	-3.45	0.344	11.93
5	98	92	-4.59	0.55	21.04	0.30
6	94	92	-8.59	0.55	73.731	0.30
7	104	93	1.41	1.55	2.00	2.39
8	102	91	-0.59	-0.45	0.344	0.21
9	100	87	-2.59	-4.45	6.69	19.83
10	107	85	4.41	-6.45	19.478	41.65
11	104	92	1.41	0.55	2.00	0.30
12	100	92	-2.59	0.55	6.691	0.30
13	103	93	0.41	1.55	0.17	2.39
14	101	91	-1.59	-0.45	2.518	0.21
15	109	87	6.41	-4.45	41.13	19.83
16	106	88	3.41	-3.45	11.651	11.93
17	100	94	-2.59	2.55	6.69	6.49
18	104	88	1.41	-3.45	1.998	11.93
19	97	92	-5.59	0.55	31.21	0.30
20	100	86	-2.59	-5.45	6.691	29.74
21	89	93	-13.59	1.55	184.60	2.39
22	100	93	-2.59	1.55	6.691	2.39
23	108	95	5.41	3.55	29.30	12.58
24	109	101	6.41	9.55	41.131	91.14
25	108	96	5.41	4.55	29.30	20.67
26	109	87	6.41	-4.45	41.131	19.83
27	102	89	-0.59	-2.45	0.34	6.02
28	99	92	-3.59	0.55	12.864	0.30
29	101	89	-1.59	-2.45	2.52	6.02
30	100	89	-2.59	-2.45	6.691	6.02
31	103	92	0.41	0.55	0.17	0.30
32	109	88	6.41	-3.45	41.131	11.93
33	106	86	3.41	-5.45	11.65	29.74
34	109	91	6.41	-0.45	41.131	0.21
35	99	95	-3.59	3.55	12.86	12.58
36	97	91	-5.59	-0.45	31.211	0.21
37	101	91	-1.59	-0.45	2.52	0.21
38	100	97	-2.59	5.55	6.691	30.77
39	105	86	2.41	-5.45	5.82	29.74
40	103	101	0.41	9.55	0.171	91.14

41	102	84	-0.59	-7.45	0.34	55.55
42	101	96	-1.59	4.55	2.518	20.67
43	98	92	-4.59	0.55	21.04	0.30
44	104	93	1.41	1.55	1.998	2.39
45	102	86	-0.59	-5.45	0.34	29.74
46	100	93	-2.59	1.55	6.691	2.39
47	103	89	0.41	-2.45	0.17	6.02
48	103	90	0.41	-1.45	0.171	2.11
49	98	94	-4.59	2.55	21.04	6.49
50	101	90	-1.59	-1.45	2.518	2.11
51	104	94	1.41	2.55	2.00	6.49
52	108	89	5.41	-2.45	29.304	6.02
53	103	89	0.41	-2.45	0.17	6.02
54	105	84	2.41	-7.45	5.824	55.55
55	104	100	1.41	8.55	2.00	73.05
56	104	87	1.41	-4.45	1.998	19.83
57	107	94	4.41	2.55	19.48	6.49
58	105	85	2.41	-6.45	5.824	41.65
59	101	94	-1.59	2.55	2.52	6.49
60	105	95	2.41	3.55	5.824	12.58
61	103	90	0.41	-1.45	0.17	2.11
62	109	101	6.41	9.55	41.131	91.14
63	102	95	-0.59	3.55	0.34	12.58
64	105	94	2.41	2.55	5.824	6.49
65	103	95	0.41	3.55	0.17	12.58
66	99	89	-3.59	-2.45	12.864	6.02
67	106	90	3.41	-1.45	11.65	2.11
68	103	86	0.41	-5.45	0.171	29.74
69	108	94	5.41	2.55	29.30	6.49
70	100	90	-2.59	-1.45	6.691	2.11
71	103	93	0.41	1.55	0.17	2.39
72	101	97	-1.59	5.55	2.518	30.77
73	101	91	-1.59	-0.45	2.52	0.21
74	96	92	-6.59	0.55	43.384	0.30
75	105	103	2.41	11.55	5.82	133.33
Jumlah	7694	6859			1106.19	1260.587

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{7694}{75} \\ &= 102.59\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{6859}{75} \\ &= 91.45\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{1106.19}{74} \\ &= 14.948\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{1260.59}{74} \\ &= 17.035\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{14.948} \\ &= 3.866\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{17.035} \\ &= 4.127\end{aligned}$$

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	k	n	X	Y	X²	Y²	XY
1	1	1	89	92	7921	8464	8188
2	2	1	94	89	8836	7921	8366
3	3	1	95	87	9025	7569	8265
4	4	1	96	88	9216	7744	8448
5	5	2	97	92	9409	8464	8924
6			97	92	9409	8464	8924
9	6	3	98	87	9604	7569	8526
8			98	91	9604	8281	8918
7			98	93	9604	8649	9114
10	7	3	99	85	9801	7225	8415
11			99	92	9801	8464	9108
12			99	92	9801	8464	9108
20	8	9	100	86	10000	7396	8600
15			100	87	10000	7569	8700
16			100	88	10000	7744	8800
18			100	88	10000	7744	8800
14			100	91	10000	8281	9100
19			100	92	10000	8464	9200
13			100	93	10000	8649	9300
21			100	93	10000	8649	9300
17			100	94	10000	8836	9400
26	9	8	101	87	10201	7569	8787
27			101	89	10201	7921	8989
29			101	89	10201	7921	8989
28			101	92	10201	8464	9292
22			101	93	10201	8649	9393
23			101	95	10201	9025	9595
25			101	96	10201	9216	9696
24			101	101	10201	10201	10201
33	10	6	102	86	10404	7396	8772
32			102	88	10404	7744	8976
30			102	89	10404	7921	9078
34			102	91	10404	8281	9282
31			102	92	10404	8464	9384
35			102	95	10404	9025	9690
41	11	11	103	84	10609	7056	8652
39			103	86	10609	7396	8858
45			103	86	10609	7396	8858
36			103	91	10609	8281	9373
37			103	91	10609	8281	9373

43			103	92	10609	8464	9476
44			103	93	10609	8649	9579
46			103	93	10609	8649	9579
42			103	96	10609	9216	9888
38			103	97	10609	9409	9991
40			103	101	10609	10201	10403
47	13	7	104	89	10816	7921	9256
52			104	89	10816	7921	9256
53			104	89	10816	7921	9256
48			104	90	10816	8100	9360
50			104	90	10816	8100	9360
49			104	94	10816	8836	9776
51			104	94	10816	8836	9776
54	14	6	105	84	11025	7056	8820
58			105	85	11025	7225	8925
56			105	87	11025	7569	9135
57			105	94	11025	8836	9870
59			105	94	11025	8836	9870
55			105	100	11025	10000	10500
61	15	4	106	90	11236	8100	9540
60			106	95	11236	9025	10070
63			106	95	11236	9025	10070
62			106	101	11236	10201	10706
64	16	2	107	94	11449	8836	10058
65			107	95	11449	9025	10165
68	17	4	108	86	11664	7396	9288
66			108	89	11664	7921	9612
67			108	90	11664	8100	9720
69			108	94	11664	8836	10152
70	18	6	109	90	11881	8100	9810
73			109	91	11881	8281	9919
74			109	92	11881	8464	10028
71			109	93	11881	8649	10137
72			109	97	11881	9409	10573
75			109	103	11881	10609	11227
Jumlah	17	75	7694	6859	790408	628539	703893

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 68.171 + 0,227X$			\hat{Y}	
1	89	68.171	+	0.227	89	88.370
2	94	68.171	+	0.227	94	89.505
3	95	68.171	+	0.227	95	89.732
4	96	68.171	+	0.227	96	89.958
5	97	68.171	+	0.227	97	90.185
6	97	68.171	+	0.227	97	90.185
7	98	68.171	+	0.227	98	90.412
8	98	68.171	+	0.227	98	90.412
9	98	68.171	+	0.227	98	90.412
10	99	68.171	+	0.227	99	90.639
11	99	68.171	+	0.227	99	90.639
12	99	68.171	+	0.227	99	90.639
13	100	68.171	+	0.227	100	90.866
14	100	68.171	+	0.227	100	90.866
15	100	68.171	+	0.227	100	90.866
16	100	68.171	+	0.227	100	90.866
17	100	68.171	+	0.227	100	90.866
18	100	68.171	+	0.227	100	90.866
19	100	68.171	+	0.227	100	90.866
20	100	68.171	+	0.227	100	90.866
21	100	68.171	+	0.227	100	90.866
22	101	68.171	+	0.227	101	91.093
23	101	68.171	+	0.227	101	91.093
24	101	68.171	+	0.227	101	91.093
25	101	68.171	+	0.227	101	91.093
26	101	68.171	+	0.227	101	91.093
27	101	68.171	+	0.227	101	91.093
28	101	68.171	+	0.227	101	91.093
29	101	68.171	+	0.227	101	91.093
30	102	68.171	+	0.227	102	91.320
31	102	68.171	+	0.227	102	91.320
32	102	68.171	+	0.227	102	91.320
33	102	68.171	+	0.227	102	91.320
34	102	68.171	+	0.227	102	91.320
35	102	68.171	+	0.227	102	91.320
36	103	68.171	+	0.227	103	91.547
37	103	68.171	+	0.227	103	91.547
38	103	68.171	+	0.227	103	91.547
39	103	68.171	+	0.227	103	91.547
40	103	68.171	+	0.227	103	91.547

Lampiran 19

41	103	68.171	+	0.227	.	103	91.547
42	103	68.171	+	0.227	.	103	91.547
43	103	68.171	+	0.227	.	103	91.547
44	103	68.171	+	0.227	.	103	91.547
45	103	68.171	+	0.227	.	103	91.547
46	103	68.171	+	0.227	.	103	91.547
47	104	68.171	+	0.227	.	104	91.774
48	104	68.171	+	0.227	.	104	91.774
49	104	68.171	+	0.227	.	104	91.774
50	104	68.171	+	0.227	.	104	91.774
51	104	68.171	+	0.227	.	104	91.774
52	104	68.171	+	0.227	.	104	91.774
53	104	68.171	+	0.227	.	104	91.774
54	105	68.171	+	0.227	.	105	92.001
55	105	68.171	+	0.227	.	105	92.001
56	105	68.171	+	0.227	.	105	92.001
57	105	68.171	+	0.227	.	105	92.001
58	105	68.171	+	0.227	.	105	92.001
59	105	68.171	+	0.227	.	105	92.001
60	106	68.171	+	0.227	.	106	92.228
61	106	68.171	+	0.227	.	106	92.228
62	106	68.171	+	0.227	.	106	92.228
63	106	68.171	+	0.227	.	106	92.228
64	107	68.171	+	0.227	.	107	92.455
65	107	68.171	+	0.227	.	107	92.455
66	108	68.171	+	0.227	.	108	92.682
67	108	68.171	+	0.227	.	108	92.682
68	108	68.171	+	0.227	.	108	92.682
69	108	68.171	+	0.227	.	108	92.682
70	109	68.171	+	0.227	.	109	92.909
71	109	68.171	+	0.227	.	109	92.909
72	109	68.171	+	0.227	.	109	92.909
73	109	68.171	+	0.227	.	109	92.909
74	109	68.171	+	0.227	.	109	92.909
75	109	68.171	+	0.227	.	109	92.909

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

n	=	75
ΣX	=	7694
ΣX^2	=	790408
ΣY	=	6859
ΣY^2	=	628539
ΣXY	=	703893

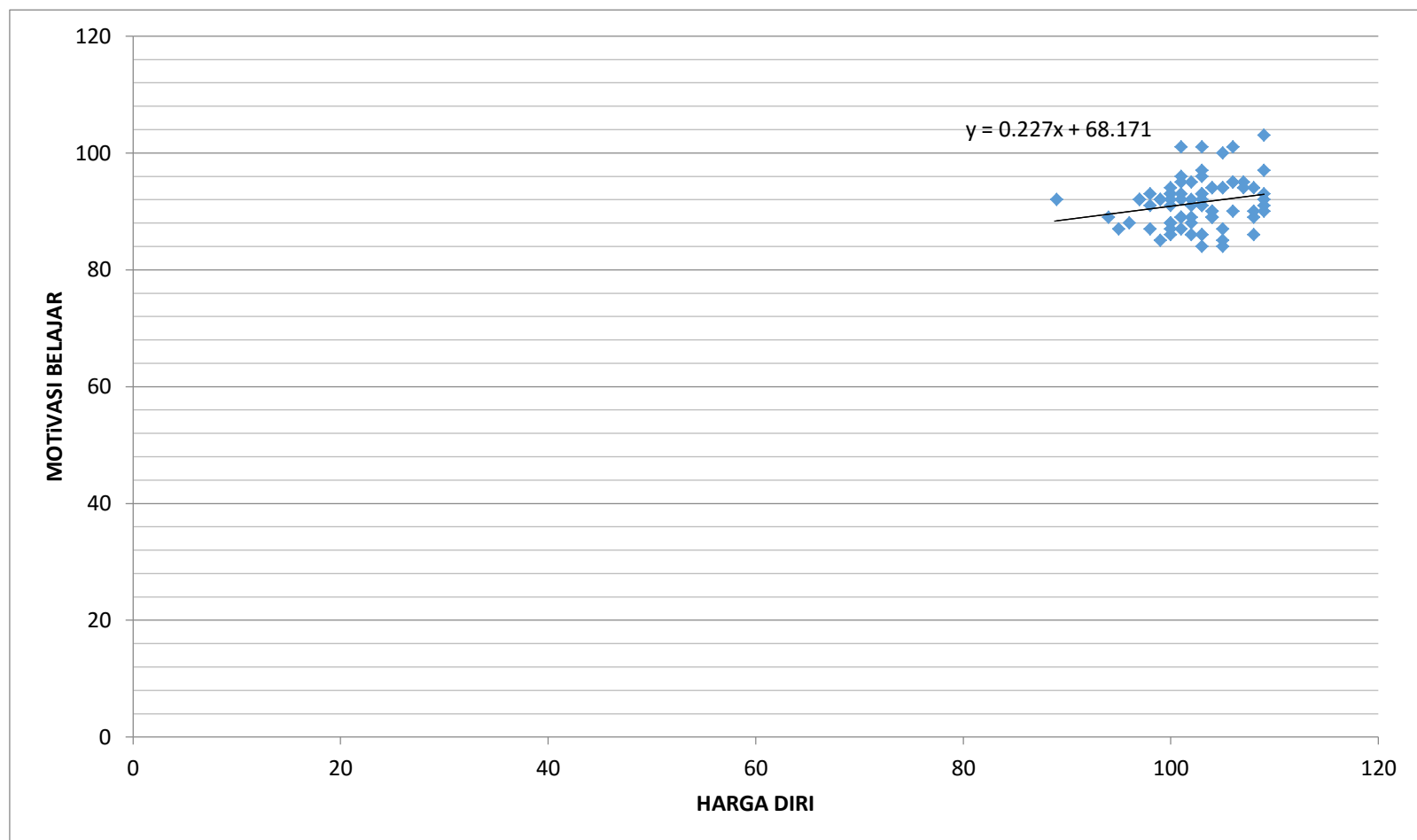
Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{6859 \quad 790408 - 7694 \quad 703893}{75 \quad 790408 - 7694^2} \\
 &= \frac{5421408472 - 5415752742}{59280600 - 59197636} \\
 &= \frac{5655730}{82964} \\
 &= 68.17
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{75 \quad 703893 - 7694 \quad 6859}{75 \quad 790408 - 7694^2} \\
 &= \frac{52791975 - 52773146}{59280600 - 59197636} \\
 &= \frac{18829}{82964} \\
 &= 0.226954
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 68.171 + 0.227X$$

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku
Regresi $\hat{Y} = 68,171 + 0,227X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	89	92	88.37	3.6302	3.6302	13.1784
2	94	89	89.50	-0.5046	-0.5046	0.2546
3	95	87	89.73	-2.7315	-2.7315	7.4611
4	96	88	89.96	-1.9585	-1.9585	3.8356
5	97	92	90.19	1.8146	1.8146	3.2927
6	97	92	90.19	1.8146	1.8146	3.2927
7	98	87	90.41	-3.4124	-3.4124	11.6443
8	98	91	90.41	0.5876	0.5876	0.3453
9	98	93	90.41	2.5876	2.5876	6.6958
10	99	85	90.64	-5.6393	-5.6393	31.8020
11	99	92	90.64	1.3607	1.3607	1.8514
12	99	92	90.64	1.3607	1.3607	1.8514
13	100	86	90.87	-4.8663	-4.8663	23.6807
14	100	87	90.87	-3.8663	-3.8663	14.9481
15	100	88	90.87	-2.8663	-2.8663	8.2156
16	100	88	90.87	-2.8663	-2.8663	8.2156
17	100	91	90.87	0.1337	0.1337	0.0179
18	100	92	90.87	1.1337	1.1337	1.2853
19	100	93	90.87	2.1337	2.1337	4.5528
20	100	93	90.87	2.1337	2.1337	4.5528
21	100	94	90.87	3.1337	3.1337	9.8202
22	101	87	91.09	-4.0932	-4.0932	16.7546
23	101	89	91.09	-2.0932	-2.0932	4.3816
24	101	89	91.09	-2.0932	-2.0932	4.3816
25	101	92	91.09	0.9068	0.9068	0.8222
26	101	93	91.09	1.9068	1.9068	3.6358
27	101	95	91.09	3.9068	3.9068	15.2628
28	101	96	91.09	4.9068	4.9068	24.0764
29	101	101	91.09	9.9068	9.9068	98.1440
30	102	86	91.32	-5.3202	-5.3202	28.3044
31	102	88	91.32	-3.3202	-3.3202	11.0236
32	102	89	91.32	-2.3202	-2.3202	5.3833
33	102	91	91.32	-0.3202	-0.3202	0.1025
34	102	92	91.32	0.6798	0.6798	0.4621
35	102	95	91.32	3.6798	3.6798	13.5410
36	103	84	91.55	-7.5471	-7.5471	56.9593
37	103	86	91.55	-5.5471	-5.5471	30.7708
38	103	86	91.55	-5.5471	-5.5471	30.7708
39	103	91	91.55	-0.5471	-0.5471	0.2994
40	103	91	91.55	-0.5471	-0.5471	0.2994
41	103	92	91.55	0.4529	0.4529	0.2051
42	103	93	91.55	1.4529	1.4529	2.1108
43	103	93	91.55	1.4529	1.4529	2.1108
44	103	96	91.55	4.4529	4.4529	19.8280
45	103	97	91.55	5.4529	5.4529	29.7337
46	103	101	91.55	9.4529	9.4529	89.3565
47	104	89	91.77	-2.7741	-2.7741	7.6956
48	104	89	91.77	-2.7741	-2.7741	7.6956
49	104	89	91.77	-2.7741	-2.7741	7.6956
50	104	90	91.77	-1.7741	-1.7741	3.1474
51	104	90	91.77	-1.7741	-1.7741	3.1474
52	104	94	91.77	2.2259	2.2259	4.9547
53	104	94	91.77	2.2259	2.2259	4.9547
54	105	84	92.00	-8.0010	-8.0010	64.0168

55	105	85	92.00	-7.0010	-7.0010	49.0147
56	105	87	92.00	-5.0010	-5.0010	25.0105
57	105	94	92.00	1.9990	1.9990	3.9958
58	105	94	92.00	1.9990	1.9990	3.9958
59	105	100	92.00	7.9990	7.9990	63.9832
60	106	90	92.23	-2.2280	-2.2280	4.9640
61	106	95	92.23	2.7720	2.7720	7.6840
62	106	95	92.23	2.7720	2.7720	7.6840
63	106	101	92.23	8.7720	8.7720	76.9479
64	107	94	92.45	1.5450	1.5450	2.3872
65	107	95	92.45	2.5450	2.5450	6.4772
66	108	86	92.68	-6.6819	-6.6819	44.6479
67	108	89	92.68	-3.6819	-3.6819	13.5565
68	108	90	92.68	-2.6819	-2.6819	7.1926
69	108	94	92.68	1.3181	1.3181	1.7374
70	109	90	92.91	-2.9089	-2.9089	8.4615
71	109	91	92.91	-1.9089	-1.9089	3.6438
72	109	92	92.91	-0.9089	-0.9089	0.8260
73	109	93	92.91	0.0911	0.0911	0.0083
74	109	97	92.91	4.0911	4.0911	16.7374
75	109	103	92.91	10.0911	10.0911	101.8310
Jumlah				0.00		1203.61

0.0000

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku
Regresi $\hat{Y} = 68,171 + 0,227X$

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\sum(Y - \hat{Y})}{n} \\
 &= \frac{0.00}{75} \\
 &= 0.0000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Varians} &= S^2 = \frac{\sum\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{1203.609}{74} \\
 &= 16.265
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Simpangan Baku} &= S = \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{16.265} \\
 &= 4.03299
 \end{aligned}$$

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X
Regresi $\hat{Y} = 68,171 + 0,227X$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{Xi})	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-8.0010	-8.0010	-1.9839	0.4761	0.0239	0.0133	0.011
2	-7.5471	-7.5471	-1.8714	0.4693	0.0307	0.0267	0.004
3	-7.0010	-7.0010	-1.7359	0.4582	0.0418	0.0400	0.002
4	-6.6819	-6.6819	-1.6568	0.4505	0.0495	0.0533	0.004
5	-5.6393	-5.6393	-1.3983	0.4177	0.0823	0.0667	0.016
6	-5.5471	-5.5471	-1.3754	0.4147	0.0853	0.0800	0.005
7	-5.5471	-5.5471	-1.3754	0.4147	0.0853	0.0933	0.008
8	-5.3202	-5.3202	-1.3192	0.4049	0.0951	0.1067	0.012
9	-5.0010	-5.0010	-1.2400	0.3925	0.1075	0.1200	0.013
10	-4.8663	-4.8663	-1.2066	0.3849	0.1151	0.1333	0.018
11	-4.0932	-4.0932	-1.0149	0.3438	0.1562	0.1467	0.010
12	-3.8663	-3.8663	-0.9587	0.3289	0.1711	0.1600	0.011
13	-3.6819	-3.6819	-0.9129	0.3186	0.1814	0.1733	0.008
14	-3.4124	-3.4124	-0.8461	0.2996	0.2004	0.1867	0.014
15	-3.3202	-3.3202	-0.8233	0.2939	0.2061	0.2000	0.006
16	-2.9089	-2.9089	-0.7213	0.2642	0.2358	0.2133	0.022
17	-2.8663	-2.8663	-0.7107	0.2612	0.2388	0.2267	0.012
18	-2.8663	-2.8663	-0.7107	0.2612	0.2388	0.2400	0.001
19	-2.7741	-2.7741	-0.6879	0.2518	0.2482	0.2533	0.005
20	-2.7741	-2.7741	-0.6879	0.2518	0.2482	0.2667	0.018
21	-2.7741	-2.7741	-0.6879	0.2518	0.2482	0.2800	0.032
22	-2.7315	-2.7315	-0.6773	0.2486	0.2514	0.2933	0.042
23	-2.6819	-2.6819	-0.6650	0.2454	0.2546	0.3067	0.052
24	-2.3202	-2.3202	-0.5753	0.2157	0.2843	0.3200	0.036
25	-2.2280	-2.2280	-0.5524	0.2088	0.2912	0.3333	0.042
26	-2.0932	-2.0932	-0.5190	0.1950	0.3050	0.3467	0.042
27	-2.0932	-2.0932	-0.5190	0.1950	0.3050	0.3600	0.055
28	-1.9585	-1.9585	-0.4856	0.1844	0.3156	0.3733	0.058
29	-1.9089	-1.9089	-0.4733	0.1808	0.3192	0.3867	0.067
30	-1.7741	-1.7741	-0.4399	0.1664	0.3336	0.4000	0.066
31	-1.7741	-1.7741	-0.4399	0.1664	0.3336	0.4133	0.080
32	-0.9089	-0.9089	-0.2254	0.0871	0.4129	0.4267	0.014
33	-0.5471	-0.5471	-0.1357	0.0517	0.4483	0.4400	0.008
34	-0.5471	-0.5471	-0.1357	0.0517	0.4483	0.4533	0.005
35	-0.5046	-0.5046	-0.1251	0.0478	0.4522	0.4667	0.014
36	-0.3202	-0.3202	-0.0794	0.0279	0.4721	0.4800	0.008
37	0.0911	0.0911	0.0226	0.0080	0.5080	0.4933	0.015
38	0.1337	0.1337	0.0332	0.1293	0.6293	0.5067	0.123
39	0.4529	0.4529	0.1123	0.0438	0.5438	0.5200	0.024
40	0.5876	0.5876	0.1457	0.0557	0.5557	0.5333	0.022
41	0.6798	0.6798	0.1686	0.0636	0.5636	0.5467	0.017

42	0.9068	0.9068	0.2248	0.0871	0.5871	0.5600	0.027
43	1.1337	1.1337	0.2811	0.1103	0.6103	0.5733	0.037
44	1.3181	1.3181	0.3268	0.1255	0.6255	0.5867	0.039
45	1.3607	1.3607	0.3374	0.1293	0.6293	0.6000	0.029
46	1.3607	1.3607	0.3374	0.1293	0.6293	0.6133	0.016
47	1.4529	1.4529	0.3602	0.1406	0.6406	0.6267	0.014
48	1.4529	1.4529	0.3602	0.1406	0.6406	0.6400	0.001
49	1.5450	1.5450	0.3831	0.1480	0.6480	0.6533	0.005
50	1.8146	1.8146	0.4499	0.1700	0.6700	0.6667	0.003
51	1.8146	1.8146	0.4499	0.1700	0.6700	0.6800	0.010
52	1.9068	1.9068	0.4728	0.1808	0.6808	0.6933	0.013
53	1.9990	1.9990	0.4957	0.1879	0.6879	0.7067	0.019
54	1.9990	1.9990	0.4957	0.1879	0.6879	0.7200	0.032
55	2.1337	2.1337	0.5291	0.1985	0.6985	0.7333	0.035
56	2.1337	2.1337	0.5291	0.1985	0.6985	0.7467	0.048
57	2.2259	2.2259	0.5519	0.2088	0.7088	0.7600	0.051
58	2.2259	2.2259	0.5519	0.2088	0.7088	0.7733	0.065
59	2.5450	2.5450	0.6311	0.2357	0.7357	0.7867	0.051
60	2.5876	2.5876	0.6416	0.2389	0.7389	0.8000	0.061
61	2.7720	2.7720	0.6873	0.2518	0.7518	0.8133	0.062
62	2.7720	2.7720	0.6873	0.2518	0.7518	0.8267	0.075
63	3.1337	3.1337	0.7770	0.2794	0.7794	0.8400	0.061
64	3.6302	3.6302	0.9001	0.3159	0.8159	0.8533	0.037
65	3.6798	3.6798	0.9124	0.3186	0.8186	0.8667	0.048
66	3.9068	3.9068	0.9687	0.3315	0.8315	0.8800	0.049
67	4.0911	4.0911	1.0144	0.3438	0.8438	0.8933	0.050
68	4.4529	4.4529	1.1041	0.3643	0.8643	0.9067	0.042
69	4.9068	4.9068	1.2167	0.3869	0.8869	0.9200	0.033
70	5.4529	5.4529	1.3521	0.4115	0.9115	0.9333	0.022
71	7.9990	7.9990	1.9834	0.4761	0.9761	0.9467	0.029
72	8.7720	8.7720	2.1751	0.4850	0.9850	0.9600	0.025
73	9.4529	9.4529	2.3439	0.4904	0.9904	0.9733	0.017
74	9.9068	9.9068	2.4564	0.4929	0.9929	0.9867	0.006
75	10.0911	10.0911	2.5021	0.4938	0.9938	1.0000	0.006

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar : 0.123 , L_{tabel} untuk $n = 75$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 1,102. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

**Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran
Regresi $\hat{Y} = 68,171 + 0,227X$**

1. Kolom \hat{Y}

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 68.171 + 0.227 \times \\ &= 68.171 + 0.227 [89] = 88.37\end{aligned}$$

2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 92 - 88.37 = 3.63$$

3. Kolom $\frac{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}}{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}}$

$$\frac{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}}{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}} = \frac{3.63 - 0.0000}{3.63}$$

4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= 3.63^2 = 13.1784$$

5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \overline{X_i})$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \overline{X_i})}{S} = \frac{-8.00}{4.03} = -1.9839$$

8. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 1,98; pada sumbu menurun cari angka 1,9; lalu pada sumbu mendatar angka 6 Diperoleh nilai $Z_t = 0.4761$

9. Kolom $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$
 $Z_i = -2,36$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4 = 0,1$ 0.0239

10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{75} = 0.013$$

11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$
 $= [0.024 - 0.013] = 0.011$

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \Sigma Y^2 \\ &= 628539 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{6859^2}{75} \\ &= 627278.41 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0.227 \left\{ 703893 - \frac{[7694][6859]}{75} \right\} \\ &= 67.78 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 628539 - 627278.41 - 67.78 \\ &= 1192.803 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 75 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 73 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{67.78}{1} = 67.78 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{1192.80}{73} = 16.34 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti
Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{67.78}{16.34} = 4.15$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 4.15$, dan $F_{tabel(0,05;1/73)} = 3,98$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 1024.95 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 1192.803 - 1024.95 \\ &= 167.849 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 17 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 15 \\ dk_{(G)} &= n - k = 58 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{167.85}{15} = 11.19 \\ RJK_{(G)} &= \frac{1024.95}{58} = 17.67 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier
Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{11.19}{17.67} = 0.63$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0.63$, dan $F_{tabel(0,05;15/58)} = 1.88$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$
1	1	1	89	92	8464	8188					
2	2	1	94	89	7921	8366					
3	3	1	95	87	7569	8265					
4	4	1	96	88	7744	8448					
5	5	2	97	92	8464	8924	16928.00	184	33856	16928.00	0.0
6			97	92	8464	8924					
7	6	3	98	87	7569	8526	24499.00	271	73441	24480.33	18.67
8			98	91	8281	8918					
9			98	93	8649	9114					
10	7	3	99	85	7225	8415	24153.00	269	72361	24120.33	32.67
11			99	92	8464	9108					
12			99	92	8464	9108					
13	8	9	100	86	7396	8600	73332.00	812	659344	73260.44	71.56
14			100	87	7569	8700					
15			100	88	7744	8800					
16			100	88	7744	8800					
17			100	91	8281	9100					
18			100	92	8464	9200					
19			100	93	8649	9300					
20			100	93	8649	9300					
21			100	94	8836	9400					
22	9	8	101	87	7569	8787	68966.00	742	550564	68820.50	145.50
23			101	89	7921	8989					
24			101	89	7921	8989					
25			101	92	8464	9292					
26			101	93	8649	9393					
27			101	95	9025	9595					
28			101	96	9216	9696					
29			101	101	10201	10201					
30	10	6	102	86	7396	8772	48831.00	541	292681	48780.17	50.83
31			102	88	7744	8976					
32			102	89	7921	9078					
33			102	91	8281	9282					
34			102	92	8464	9384					
35			102	95	9025	9690					
36	11	11	103	84	7056	8652	92998.00	1010	1020100	92736.36	261.64
37			103	86	7396	8858					
38			103	86	7396	8858					
39			103	91	8281	9373					
40			103	91	8281	9373					
41			103	92	8464	9476					
42			103	93	8649	9579					
43			103	93	8649	9579					
44			103	96	9216	9888					
45			103	97	9409	9991					
46			103	101	10201	10403					
47	12	7	104	89	7921	9256	57635.00	635	403225	57603.57	31.43
48			104	89	7921	9256					
49			104	89	7921	9256					
50			104	90	8100	9360					
51			104	90	8100	9360					

52			104	94	8836	9776						
53			104	94	8836	9776						
54	13	6	105	84	7056	8820	49522.00	544	295936	49322.67	199.33	
55			105	85	7225	8925						
56			105	87	7569	9135						
57			105	94	8836	9870						
58			105	94	8836	9870						
59			105	100	10000	10500						
60	14	4	106	90	8100	9540	36351.00	381	145161	36290.25	60.75	
61			106	95	9025	10070						
62			106	95	9025	10070						
63			106	101	10201	10706						
64	15	2	107	94	8836	10058	17861.00	189	35721	17860.50	0.50	
65			107	95	9025	10165						
66	16	4	108	86	7396	9288	32253.00	359	128881	32220.25	32.75	
67			108	89	7921	9612						
68			108	90	8100	9720						
69			108	94	8836	10152						
70	17	6	109	90	8100	9810	53512	566	320356	53392.67	119.33	
71			109	91	8281	9919						
72			109	92	8464	10028						
73			109	93	8649	10137						
74			109	97	9409	10573						
75			109	103	10609	11227						
Σ	17	75	7694	6859	628539	703893					1024.95	

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	75	628539.00			
Regresi (a)	1	627278.41			
Regresi (b/a)	1	67.78	67.78	4.15	3.98
Sisa	73	1192.80	16.34		
Tuna Cocok	15	167.85	11.19	0.63	1.88
Galat Kekeliruan	58	1024.95	17.67		

**Perhitungan Koefisien Korelasi
Product Moment**

Diketahui

n	=	75
ΣX	=	7694
ΣX^2	=	790408
ΣY	=	6859
ΣY^2	=	628539
ΣXY	=	703893

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{75 \cdot 703893 - [7694] \cdot [6859]}{\sqrt{75 \cdot 790408 - 7694^2} \sqrt{75 \cdot 628539 - 6859^2}}$$

$$= 0.551$$

Kesimpulan

Berdasarkan pada tabel *product moment*, diketahui r_{xy} ($n = 75$, pada taraf kesalahan 0,05) didapat rtabel sebesar 0,227, dan rhitung sebesar 0,551 maka dapat disimpulkan rhitung $>$ rtabel = 0,551 $>$ 0,227, maka koefisien korelasi positif.

Perhitungan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.551 \sqrt{73}}{\sqrt{1-0.3040}} \\
 &= \frac{0.551 \quad 8.54}{\sqrt{0.696}} \\
 &= \frac{4.71061}{0.83428} \\
 &= 5.65
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (75 - 2) = 73$ sebesar 1.666

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [5.65] > t_{\text{tabel}} (1,666)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Harga diri) dengan variabel Y (Motivasi belajar).

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.551^2 \times 100\% \\ &= 0.3040 \times 100\% \\ &= 30.40\% \end{aligned}$$

Hal ini berarti bahwa 30.40% motivasi belajar ditentukan oleh harga diri

**DATA INDIKATOR
VARIABEL Y (MOTIVASI BELAJAR)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Dorongan Internal	Kebutuhan Belajar	1	296	4095	16	255.9	48.1
			2	225				
			9	241				
			13	240				
			24	245				
			26	229				
		3	206					
		5	250					
		8	278					
		12	322					
		22	252					
		16	269					
		18	241					
		19	308					
		23	262					
			Cita- cita	25				
2	Dorongan Eksternal	Adanya Penghargaan	11	314	2764	10	276.4	51.9
			14	334				
		Lingkungan Belajar yang Kondusif	4	283				
			6	297				
			10	258				
			15	250				
			20	243				
		Kegiatan Belajar yang menarik	7	263				
			17	264				
			21	258				
					6859	26		100.0

**DATA INDIKATOR
VARIABEL X (HARGA DIRI)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Rasa Diri Kompeten	Percaya Diri	1	264	4877	17	286.88	50.46
			2	278				
			5	296				
			16	239				
		Mampu Memulai Tindakan	7	291				
			19	284				
			22	300				
		Kemampuan Mempengaruhi	8	297				
			14	243				
		Berusaha Menjadi Unggul	10	300				
			21	266				
			23	296				
		Mampu Mengatasi Tantangan Kehidupan	4	307				
			13	316				
			17	278				
			24	293				
			27	329				
2	Rasa Diri Bernilai	Menerima Diri Sendiri Sebagaimana adanya	3	289	2817	10	281.7	49.54
			20	290				
			26	279				
		Keyakinan Memiliki Hidup yang Bernilai dan Berarti	6	283				
			9	273				
			11	282				
			12	288				
			15	269				
			25	262				
			18	302				
Menghormati Diri Sendiri	18	302						
Jumlah					7694	27		100.00

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

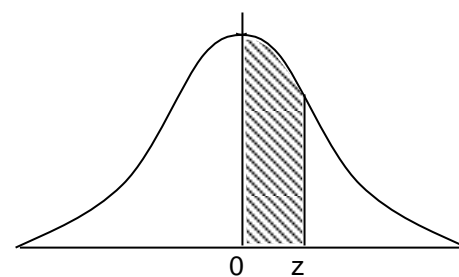
Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

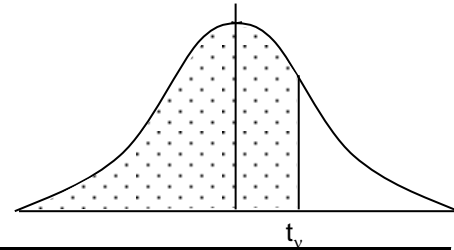
**Tabel Kurva Normal Persentase
Daerah Kurva Normal
dari 0 sampai z**



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

Nilai Persentil untuk Distribusi t
v = dk
(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)

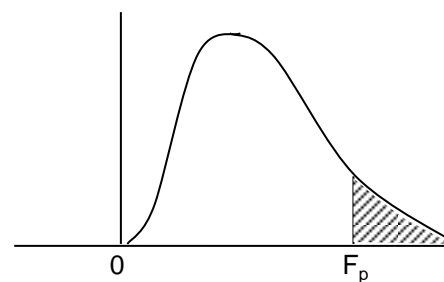


v	t _{0,995}	t _{0,99}	t _{0,975}	t _{0,95}	t _{0,90}	t _{0,80}	t _{0,75}	t _{0,70}	t _{0,60}	t _{0,55}
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

Nilai Persentil untuk Distribusi F
(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;
Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6366
2	18.51 98.49	19.00 99.01	19.16 99.17	19.25 99.25	19.30 99.30	19.33 99.33	19.36 99.34	19.37 99.36	19.38 99.38	19.39 99.40	19.40 99.41	19.41 99.42	19.42 99.43	19.43 99.44	19.44 99.45	19.45 99.46	19.46 99.47	19.47 99.48	19.47 99.48	19.48 99.49	19.49 99.49	19.49 99.49	19.50 99.50	19.50 99.50
3	10.13 34.12	9.55 30.81	9.28 29.46	9.12 28.71	9.01 28.24	8.94 27.91	8.88 27.67	8.84 27.49	8.81 27.34	8.78 27.23	8.76 27.13	8.74 27.05	8.71 26.92	8.69 26.83	8.66 26.69	8.64 26.60	8.62 26.50	8.60 26.41	8.58 26.30	8.57 26.27	8.56 26.23	8.54 26.18	8.54 26.14	8.53 26.12
4	7.71 21.20	6.94 18.00	6.59 16.69	6.39 15.98	6.26 15.52	6.16 15.21	6.09 14.98	6.04 14.80	6.00 14.66	5.96 14.54	5.93 14.45	5.91 14.37	5.87 14.24	5.84 14.15	5.80 14.02	5.77 13.93	5.74 13.83	5.71 13.74	5.70 13.69	5.68 13.61	5.66 13.57	5.65 13.52	5.64 13.48	5.63 13.46
5	6.61 16.26	5.79 13.27	5.41 12.06	5.19 11.39	5.05 10.97	4.95 10.67	4.88 10.45	4.82 10.27	4.78 10.15	4.74 10.05	4.70 9.96	4.68 9.89	4.64 9.77	4.60 9.68	4.56 9.55	4.53 9.47	4.50 9.38	4.46 9.29	4.44 9.24	4.42 9.17	4.40 9.13	4.38 9.07	4.37 9.04	4.36 9.02
6	5.99 13.74	5.14 10.92	4.76 9.78	4.53 9.15	4.39 8.75	4.28 8.47	4.21 8.26	4.15 8.10	4.10 7.98	4.06 7.87	4.03 7.79	4.00 7.72	3.96 7.60	3.92 7.52	3.87 7.39	3.81 7.31	3.81 7.23	3.77 7.14	3.75 7.09	3.72 7.02	3.71 6.99	3.69 6.94	3.68 6.90	3.67 6.88
7	5.59 12.25	4.74 9.55	4.35 8.45	4.12 7.85	3.97 7.46	3.87 7.19	3.79 7.00	3.73 6.81	3.68 6.71	3.63 6.62	3.60 6.54	3.57 6.47	3.52 6.35	3.49 6.27	3.44 6.15	3.41 6.07	3.38 5.98	3.34 5.90	3.32 5.85	3.29 5.78	3.28 5.75	3.25 5.70	3.24 5.67	3.23 5.65
8	5.32 11.26	4.74 8.65	4.35 7.59	4.12 7.01	3.97 6.63	3.87 6.37	3.79 6.19	3.73 6.03	3.68 5.91	3.63 5.82	3.60 5.74	3.57 5.67	3.52 5.56	3.49 5.48	3.44 5.36	3.41 5.28	3.38 5.20	3.34 5.11	3.32 5.06	3.29 4.96	3.28 4.91	3.25 4.88	3.24 4.86	3.23 4.86
9	5.12 10.56	4.26 8.02	3.86 6.99	3.63 6.42	3.48 6.06	3.37 5.80	3.29 5.62	3.23 5.47	3.18 5.35	3.13 5.26	3.10 5.18	3.07 5.11	3.02 5.00	2.98 4.92	2.93 4.80	2.90 4.73	2.86 4.64	2.82 4.56	2.80 4.51	2.77 4.45	2.76 4.41	2.73 4.36	2.72 4.33	2.71 4.31
10	4.96 10.04	4.10 7.56	3.71 6.55	3.48 5.99	3.33 5.64	3.22 5.39	3.14 5.21	3.07 5.06	3.02 4.95	2.97 4.85	2.94 4.78	2.91 4.71	2.86 4.60	2.82 4.52	2.77 4.41	2.74 4.33	2.70 4.25	2.67 4.17	2.64 4.12	2.61 4.05	2.59 4.01	2.56 3.96	2.55 3.93	2.54 3.91

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.31	2.30
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.45	3.56	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.08	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	3.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	256.00	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
55	4.02	3.17	2.78	2.51	3.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.18	1.44	1.41	1.39
	7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.03	2.36	2.30	2.10	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.91	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
	7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.56
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53
80	3.96	3.11	2.72	2.18	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
	6.96	4.86	4.04	3.58	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.18	2.11	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.18	1.12	1.39	1.34	1.30	1.28
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.13	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
	6.81	4.78	3.94	3.17	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.17	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
	6.81	4.75	3.91	3.14	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
200	3.86	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
	6.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13
	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
	6.68	1.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.13	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
∞	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960

Izin Khusus pada penulis

TABEL ISAAC DAN MICHAEL

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	596	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Halimatus Sa'diyah, lahir di Tegal 10 Mei 1992, anak ke- 3 dari pasangan (Alm) Koim dan Maimunah. Beralamat di Jl. Belimbing Raya No. 164 RT. 003 RW. 005 Perumnas 1 Tangerang. Pendidikan dijalani dimulai dari SDI Al- Istiqomah Tangerang dan lulus pada tahun 2004, selanjutnya melanjutkan ke SMP Negeri 9 Tangerang dan lulus pada tahun 2007, dan dilanjutkan ke jenjang selanjutnya di SMA Negeri 8 Tangerang dan lulus pada tahun 2010.

Pada tahun yang sama melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan diterima sebagai civita Akademika Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Administrasi, Program Studi Administrasi Perkantoran melalui jalur Ujian Mandiri.

Selama masa kuliah mempunyai pengalaman Praktek Kerja Lapangan di Direktorat Jendral Bea dan Cukai di bagian Pusat Kepatuhan Internal sebagai Staff Administrasi, selain ini mempunyai pengalaman Praktek Keterampilan Mengajar di SMK Negeri 14 Jakarta Pusat.